



**GAMBARAN NILAI-NILAI PROFESIONALISME
MAHASISWA KEPERAWATAN GENERASI Z**

SKRIPSI

Oleh

**Pramesti Arnetha Indriyanti
212310101177**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
JEMBER
2025**



**GAMBARAN NILAI-NILAI PROFESIONALISME
MAHASISWA KEPERAWATAN GENERASI Z**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan (S.Kep.) pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan*

SKRIPSI

Oleh

**Pramesti Arnetha Indriyanti
212310101177**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
JEMBER
2025**

SKRIPSI

GAMBARAN NILAI-NILAI PROFESIONALISME MAHASISWA KEPERAWATAN GENERASI Z

oleh:

Pramesti Arnetha Indriyanti

NIM 212310101177

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Kholid Rosyidi M. Nur, S.Kep., MNS

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya dan keluarga saya tercinta yang selalu memberikan dukungan, serta do'a yang tanpa lelah demi kelancaran dalam penyusunan skripsi. Dan untuk teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan menemani dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan bahwa usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”

(terjemahan Q.S An-Najm 39-40))¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti

NIM : 212310101177

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Januari 2025

Yang menyatakan,



Pramesti Arnetha Indriyanti

NIM. 212310101177

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Januari 2025

Tempat : Ruang Rapat Lantai 1 Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep

NIP : 198206222010121002



(.....)

2. Pembimbing Anggota

Nama : Ns. Kholid Rosyidi M. Nur, S.Kep., MNS

NIP : 198609152024211016



(.....)

Penguji

Tanda Tangan

1. Penguji Utama

Nama : Ns. Anisah Ardiana, S.Kep., M.Kep., Ph.D

NIP : 198004172006042002



(.....)

2. Pembimbing Anggota

Nama : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

NIP : 199003282023211013



(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Dr. Ns. Ronemanto, S.Kep., M.Kep
NIP. 198303242006041002

**Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z
(Professionalism Values of Generation Z Nursing Students)**

Pramesti Arnetha Indriyanti
Faculty of Nursing, Universitas Jember

ABSTRACT

Professional values are developed in theoretical and clinical education during the nursing education process. Nursing students are expected to cultivate professional values when they enter university and continue their nursing practice. This study aims to analyze the professionalism values of Generation Z nursing students. The research design used descriptive research. The participants in this study amounted to 182 respondents using the total sampling method. Data were collected using a questionnaire. The research instrument used the Nurse Professional Values Scale-Revised (NPVS-R) questionnaire. Data analysis used descriptive analysis with data not normally distributed (median). The average age of students was 21 years old, and most were female. The results of the indicators of altruism, autonomy, human dignity, integrity, and social justice have median values of 31, 30, 50, 46, and 27. The results showed that nursing students who had good and less professionalism values were in the same amount. This shows that Generation Z nursing students have a different understanding of the current values of professionalism. The results of this study are expected to be a reference in improving the ability of professionalism values in Generation Z nursing students.

Keywords: *gen z, nursing students, professional value*

RINGKASAN

Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z.

Pramesti Arnetha Indriyanti; 212310101177; +40 halaman; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Nilai-nilai profesionalisme merupakan prinsip dalam mengambil keputusan secara etis, memberikan perawatan berdasarkan standar asuhan keperawatan, mengembangkan hubungan antara pasien dengan perawat, dan sebagai identitas profesional. Mahasiswa keperawatan generasi z sebagai diharapkan tetap menerapkan nilai-nilai profesionalisme sebagai upaya mempersiapkan diri menjadi perawat profesional. Perubahan budaya akibat globalisasi dapat memberikan dampak perubahan besar dalam kehidupan khususnya mahasiswa keperawatan generasi z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan pada metode pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel sejumlah 182 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Nurse Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) untuk mengukur nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan dengan 40 item pertanyaan (α -Cronbach 0,959) dengan indikator *altruism*, *autonomy*, *human dignity*, *integrity*, dan *social justice*. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh komisi etik penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nomor: 346/UN25.1.14/KEPK/2024. Kriteria inklusi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan fakultas keperawatan universitas jember yang telah menempuh praktik agronursing dan kriteria eksklusi penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak berkenan menjadi responden mahasiswa keperawatan ahli jenis, dan mahasiswa keperawatan yang cuti selama 1 semester.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan usia mahasiswa keperawatan mencapai nilai *mean* (rata-rata) 21 tahun dengan jenis kelamin perempuan sebagian besar (84,1%). Pada hasil penelitian *altruism*, *autonomy*, *human dignity*, *integrity*, dan *social justice* memiliki nilai median sebesar 31, 30,

50, 46, dan 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan yang memiliki nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan berada pada kategori kurang dan baik dengan jumlah yang sama. Namun, terdapat perbedaan pada hasil indikator nilai-nilai profesionalisme keperawatan dengan sub-indikatornya.

Hasil indikator *altruism* sejumlah 99 orang (54,4%) dengan sub-indikator ketekunan menunjukkan sebagian besar berada pada kategori baik (87,9%). Indikator *autonomy* sejumlah 92 orang (50,5%) dengan sub-indikator proses perawatan menunjukkan sebagian besar pada kategori baik (77,5%). Indikator *human dignity* sejumlah 96 orang (52,5%) dengan sub-indikator percaya menunjukkan sebagian besar berada pada kategori baik (79,1%). Indikator *integrity* sejumlah 92 orang (50,2%) dengan sub-indikator sifat karakter menunjukkan lebih dari 50 persen berada pada kategori baik (56,6%). Indikator *social justice* sejumlah 91 orang (50%) dengan sub-indikator integritas menunjukkan sebagian besar berada pada kategori baik (77,5%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurangnya nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z. Tetapi pada setiap sub-indikator nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan menunjukkan kategori baik sehingga adanya kesenjangan pada mahasiswa keperawatan generasi z dalam menerapkan nilai-nilai profesionalisme. Adanya perbedaan pemahaman antara mahasiswa keperawatan terhadap nilai-nilai profesionalisme. Perlunya meningkatkan pengembangan nilai-nilai profesional dalam keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan peningkatan kualitas perawatan. Pentingnya pendidikan keperawatan dalam menumbuhkan nilai-nilai profesionalisme yang baik untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan menghadapi tuntutan profesi keperawatan dan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Retno Purwandari, M.Kep., selaku Koordinator Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Kholid Rosyidi M. Nur, S.Kep., MNS selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi;
4. Ns. Anisah Ardiana, S.Kep., M.Kep., Ph.D selaku dosen penguji 1 dan Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep yang telah berkenan meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan skripsi;
5. Orang tua yang selalu memberikan dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Hidden gem dan teman-teman kelas B 2021 yang telah memberikan dukungan;
7. Seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang memberikan dukungan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Jember, 06 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB 2. TINJAUAN TEORI.....	5
2.1 Kajian Teori.....	5
2.2 Kerangka Konsep	10
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1 Desain Penelitian	11
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	12
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.4 Prosedur Penelitian.....	13
3.5 Pengumpulan Data Penelitian.....	15
3.7 Metode Analisis.....	18
3.8 Etika Penelitian.....	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil Penelitian.....	19
4.2 Pembahasan Penelitian	24
BAB 5. PENUTUP.....	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Keterbatasan Penelitian	37

5.3. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	11
Tabel 3. 2 Jumlah sampel mahasiswa keperawatan angkatan 2021.....	12
Tabel 3. 3 <i>Blueprint</i> Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan	16
Tabel 3. 4 <i>Blueprint</i> pertanyaan Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan ..	16
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas.....	17
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	17
Tabel 4.1 Uji normalitas nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.....	20
Tabel 4.2 Rekapitulasi distribusi frekuensi nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.....	23
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi indikator nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	10
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i>	43
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i>	44
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa	45
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa	48
Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan	60
Lampiran 6. Permohonan Izin Kuesioner	61
Lampiran 7. Surat Terjemahan Kuesioner	62
Lampiran 8. Surat Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas	63
Lampiran 9. Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
Lampiran 10. Surat Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas	65
Lampiran 11. Surat Laik Etik.....	66
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian LP2M.....	68
Lampiran 14. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian	69
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan.....	70
Lampiran 16. Karakteristik Responden (Usia dan Jenis Kelamin).....	72
Lampiran 17. Item Pertanyaan Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z Di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.....	73
Lampiran 18. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan <i>Altruism</i> Mahasiswa Keperawatan Generasi Z.....	76
Lampiran 19. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan <i>Autonomy</i> Mahasiswa Keperawatan Generasi Z.....	77
Lampiran 20. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan <i>Human Dignity</i> Mahasiswa Keperawatan Generasi Z.....	78
Lampiran 21. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan <i>Integrity</i> Mahasiswa Keperawatan Generasi Z.....	79
Lampiran 22. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan <i>Social Justice</i> Mahasiswa Keperawatan Generasi Z.....	80
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 24. Lembar Bimbingan.....	82

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa keperawatan seringkali menghadapi tantangan klinis dalam menjalani praktik keperawatan. Tantangan-tantangan seperti berkomunikasi dengan mahasiswa lain, bekerja sama dan bertindak secara profesional, menjaga rasa saling menghormati, bertanggung jawab atas pasien dan praktik, beradaptasi terhadap lingkungan kerja rumah sakit, dan memberikan asuhan keperawatan (Naseri et al., 2023). Tantangan-tantangan tersebut akan membentuk karakter profesional dan meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan dalam mengambil keputusan. Tantangan yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan dalam praktik klinis berkaitan dengan kesenjangan antara kesadaran moral dan tindakan ideal yang berdampak terhadap menurunnya nilai-nilai profesionalisme keperawatan.

Rendahnya nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z saat ini dalam perbincangan yang serius. Hal ini dibuktikan dengan beberapa fenomena kasus mahasiswa keperawatan yang mengambil konten tentang pasien tanpa izin kemudian membagikannya di sosial media (Firdaus, 2022). Hal tersebut bertentangan dengan nilai profesional keperawatan pada nilai *autonomy* dan *human dignity*. Privasi pasien yang tersebar dapat merusak reputasi pandangan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan menyebabkan pelanggaran etika medis (Park & Jeong, 2021). Permasalahan lainnya kurangnya komunikasi disebabkan mahasiswa keperawatan generasi Z lebih suka berhubungan dengan *smartphone* (Zhu et al., 2021). Hal tersebut berdampak terhadap kompetensi klinik yang menimbulkan terjadi manajemen pengobatan dan keperawatan yang buruk, kejadian buruk yang tidak dapat dihindari, dan bahkan kematian (Sanchis-Giménez et al., 2023).

Fenomena rendahnya nilai profesionalisme dapat berdampak terhadap menurunnya internalisasi nilai profesi keperawatan (Nurlina et al., 2022). Rendahnya nilai-nilai profesionalisme mahasiswa disebabkan oleh perubahan dalam persepsi dan nilai-nilai terhadap profesi keperawatan itu sendiri (Sanchis-Giménez et al., 2023). Perubahan budaya akibat globalisasi telah memberikan

dampak dalam kehidupan khususnya mahasiswa keperawatan. Generasi Z mempunyai pandangan yang berbeda terkait tanggung jawab profesi dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Tan & Chin, 2023). Menurut Chikeme et al. (2019) terdapat 5 indikator nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan mencakup pengembangan identitas keperawatan yang menganut nilai-nilai antara lain *altruism*, *autonomy*, *human dignity*, *integrity* dan *social justice*.

Menurut Chikeme et al. (2019) nilai *altruism* pada item memberikan perhatian penuh kepada pasien atau keluarga relatif tinggi. Nilai *human dignity* pada item memberikan perawatan tanpa merugikan pasien dengan gaya hidup yang berbeda-beda dan melindungi hak atau privasi pasien relatif rendah (Abu-El-Noor et al., 2023). Sementara itu, begitu juga dengan nilai *human dignity* bahwa nilai *autonomy* pada item menghormati hak pasien untuk menolak pengobatan dan mendukung keputusan pasien relatif rendah (Chikeme et al., 2019). Nilai *integrity* dengan item mempertahankan kompetensi dalam bidang praktik relatif tinggi (Abu-El-Noor et al., 2023). Nilai *social justice* item melakukan fungsi perawat dan item menjadi advokat untuk pasien/profesi sangat tinggi (Chikeme et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Chikeme et al. (2019) dan Abu El Noor et al. (2023) disimpulkan bahwa nilai-nilai profesionalisme pada *human dignity* dan *autonomy* rendah. Hal tersebut disebabkan sesuai dengan ciri mahasiswa generasi Z yang memiliki sifat kurang menghargai, tidak menghargai privasi orang lain dan memiliki penurunan etika moral terhadap orang lain. Sehingga nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan perlu diubah selama proses pendidikan demi mencapai pengalaman klinis berdasarkan norma dan standar profesional (Parandeh et al., 2014). Mahasiswa keperawatan generasi Z harus mampu mempertahankan nilai-nilai profesionalisme keperawatan yang telah ada walaupun waktu dan zaman terus berjalan dengan teknologi yang semakin canggih. Dibutuhkan praktik dan pelatihan dalam pendidikan perawat untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terkait nilai-nilai profesionalisme (Zhu et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan dengan metode wawancara pada 10 mahasiswa keperawatan angkatan 2021 yang telah menempuh praktik Aplikasi

Agronursing. 5 orang mahasiswa mengatakan bahwa mahasiswa keperawatan merasa kurang dalam hal berkomunikasi dengan perawat dan pasien selama menjalani praktik Aplikasi Agronursing dan masih menggunakan *smartphone* ketika jam shift, 2 orang mahasiswa mengatakan bahwa kurang menjaga privasi klien dengan tidak menutup tirai atau selimut terhadap pasien selama melakukan tindakan keperawatan, dan 3 orang mahasiswa mengatakan kurang menerapkan prinsip aseptik dengan tidak menggunakan *handscoon* ketika tindakan keperawatan, kurang mencuci tangan ketika sebelum bertemu pasien dan setelah bertemu pasien dalam tindakan keperawatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh, peneliti menduga mahasiswa keperawatan masih kurang memahami nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan. Fenomena masalah yang terjadi tersebut bertentangan dengan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan pada nilai *human dignity* dan *autonomy*. Mahasiswa keperawatan generasi Z harus mampu mempertahankan nilai-nilai profesionalisme keperawatan yang telah ada walaupun waktu dan zaman terus berjalan dengan teknologi yang semakin canggih. Nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan perlu diubah selama proses pendidikan demi mencapai pengalaman klinis berdasarkan norma dan standar profesional (Parandeh et al., 2014). Kesadaran tenaga pendidik keperawatan dan mahasiswa terhadap nilai-nilai keperawatan profesional penting untuk mempersiapkan perawat memberikan perawatan pasien dengan cara yang etis dan profesional (Martin et al., 2003). Pendidikan keperawatan harus diterapkan untuk memastikan bahwa kinerja profesional mahasiswa keperawatan sejalan dengan nilai-nilai profesional keperawatan yang sesuai dengan keadaan budaya, sosial, dan agama yang berlaku di masyarakat, fakultas, sekolah, dan rumah sakit (Poorchangizi et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa keperawatan generasi z (usia, dan jenis kelamin).
- b. Mengidentifikasi nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z
- c. Mengidentifikasi nilai-nilai profesionalisme *autonomy* mahasiswa keperawatan generasi z
- d. Mengidentifikasi nilai-nilai profesionalisme *human dignity* mahasiswa keperawatan generasi z
- e. Mengidentifikasi nilai-nilai profesionalisme *integrity* mahasiswa keperawatan generasi z
- f. Mengidentifikasi nilai-nilai profesionalisme *social justice* mahasiswa keperawatan generasi z

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pentingnya nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z untuk menerapkan nilai-nilai profesionalisme sejak dini sebagai pengembangan jati diri profesional keperawatan dan menjadi sumber informasi dalam menerapkan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan.

1.4.2 Manfaat praktisi

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan sistem pendidikan bagi instansi keperawatan dan memperkuat nilai-nilai etika.

BAB 2. TINJAUAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan

Nilai-nilai profesionalisme keperawatan merupakan suatu prinsip keperawatan profesional yang berkaitan dengan *altruism, autonomy, human dignity, integrity* dan *social justice* yang menjadi sebagai kerangka standar, praktik profesi (Lee et al., 2020). Nilai - nilai profesionalisme meningkatkan kompetensi etika perawat dan kemampuan mereka untuk mengelola masalah etika. Nilai-nilai profesionalisme keperawatan adalah keyakinan terhadap nilai *altruism, autonomy, human dignity, integrity* dan *social justice* yang mencerminkan identitas profesional perawat dan sebagai pedoman perilaku profesional. Dalam hal ini, nilai-nilai profesionalisme penting bagi mahasiswa keperawatan sebab nilai-nilai profesionalisme sebagai prinsip dalam mengambil keputusan secara etis, memberikan perawatan berdasarkan standar asuhan keperawatan, mengembangkan hubungan antara pasien dengan perawat, dan sebagai identitas profesional (Incieser Pasalak et al., 2021). Nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan berkembang melalui pendidikan yang diperoleh oleh mahasiswa saat menempuh jenjang pendidikan tinggi. Penerapan nilai-nilai profesional keperawatan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pasien, kualitas pelayanan dan mendorong praktik yang berfokus pada nilai-nilai etika kepedulian, keadilan, martabat, dan otonomi, sesuai dengan kode etik perawat (Lee et al., 2020).

2.1.2 Indikator Nilai- Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan

Menurut Chikeme et al., (2019) nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan meliputi *altruism, autonomy, human dignity, integrity* dan *social justice*. *Altruism* merupakan perilaku memberikan perawatan yang mengutamakan pasien, memberikan kasih sayang, tanpa mengharapkan imbalan (Chen et al., 2022). *Autonomy* merupakan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan klinis yang diambil untuk menerapkan perawatan terhadap pasien (Rouhi-Balasi et al., 2020). *Autonomy* berkaitan dengan perencanaan perawatan, hak menerima dan menolak

pengobatan, dan ketika perawat menghormati hak pasien untuk membuat keputusan tentang perawatan kesehatan mereka (Shahriari et al., 2013).

Human dignity merupakan penghormatan terhadap nilai dan kepedulian pasien, perawat bertanggung jawab terhadap martabat pasien dan kepatuhan pada hukum dan etika untuk merawat pasien (Lindwall & Lohne, 2021). *Integrity* merupakan bertindak sesuai dengan standar, nilai, dan prinsip. Berdasarkan faktor tiga domain keputusan yaitu perilaku diri sendiri, profesional, dan organisasi (Ridge, 2015). *Social justice* merupakan bertindak adil terhadap seluruh individu tanpa memandang status ekonomi, ras, etnis, dan usia (Habibzadeh et al., 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan mencakup pendidikan dan pencapaian belajar, perspektif mahasiswa keperawatan, peran budaya, dan faktor individu (Parandeh et al., 2014).

a. Pendidikan dan pencapaian belajar

Pendidikan berkaitan dengan pembelajaran praktis, konseptual dan etis. Pendidikan berbasis nilai yang terarah dalam kurikulum keperawatan menyebabkan penerapan nilai-nilai profesional seperti *altruism*, *autonomy*, *human dignity*, *integrity* dan *social justice* akan menjadi perilaku kepedulian untuk menjadi perawat di masa depan. Pendidikan keperawatan menekankan rasa hormat dan kepedulian terhadap pasien, kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial, dan integrasi (He et al., 2024). Pendidikan profesional berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan nilai-nilai profesional. Nilai-nilai profesional dalam kurikulum keperawatan menekankan tiga domain yaitu kognitif, mental dan emosional untuk mendorong proses pengembangan profesional dan akulturasi (Parandeh et al., 2014). Nilai-nilai profesional tidak hanya dipelajari melalui teoritis tetapi juga dari segi moral dan praktis yang diperoleh selama menempuh pendidikan keperawatan (Fernández-Feito et al., 2019). Sehingga pengaruh pendidikan keperawatan dapat berdampak pada nilai dan sikap mahasiswa keperawatan terhadap pasien. Mahasiswa keperawatan akan menyadari bahwa tercapainya pendidikan keperawatan dapat membentuk identitas perawat yang profesional.

b. Perspektif mahasiswa keperawatan

Mahasiswa menganggap kepercayaan dan kepedulian sebagai dimensi penting dari nilai-nilai profesional sebab berpengaruh dalam merawat pasien. Selain itu, nilai-nilai seperti menghormati manusia, menjaga kerahasiaan pasien, dukungan dan perawatan dengan kualitas tinggi berkaitan dengan dimensi perawatan juga sangat penting bagi mahasiswa keperawatan (Parandeh et al., 2014).

c. Peran budaya

Budaya merupakan suatu perilaku, tradisi, kepercayaan yang diperoleh melalui pembelajaran kehidupan sosial yang membentuk melalui persepsi masyarakat (Heyes, 2020). Profesionalisme membawa nilai-nilai budaya ke dalam interaksi kepedulian. Pengaruh budaya terhadap pengembangan nilai-nilai profesional bagi mahasiswa keperawatan berdasarkan pengambilan keputusan etis saat menjalani praktik (Parandeh et al., 2014). Setiap budaya memiliki etika individu dengan penekanan dan kepentingan yang berbeda. Mahasiswa keperawatan memiliki latar belakang budaya yang berbeda, sehingga mahasiswa keperawatan mempunyai perspektif berbeda terhadap nilai-nilai profesional Incieser Pasalak et al., (2021). Permasalahan yang umum terjadi disebabkan oleh perbedaan nilai, pandangan, mentalitas, karakteristik demografi, dan generasi (Bijani et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, dapat menimbulkan permasalahan dalam pendidikan dan praktik keperawatan.

d. Faktor individu (usia, dan jenis kelamin)

Karakteristik kepribadian mahasiswa keperawatan seperti minat terhadap profesi, motivasi diri, disiplin diri, dan nilai atau keyakinan pribadi merupakan faktor dalam profesionalisme sendiri (Pareek & Batra, 2022). Faktor individu berkaitan dengan cara menghadapi pasien dalam aspek fisiologis dan emosional yang berdampak terhadap kebutuhan pasien. Dalam pengembangan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan, mahasiswa keperawatan perempuan cenderung lebih merasakan emosional atau kepekaan yang lebih kuat dibandingkan dengan mahasiswa keperawatan laki-laki (Nelwati et al., 2019). Mahasiswa keperawatan perempuan lebih memiliki kesabaran yang besar daripada keberanian dalam perawatan pasien (Machul et al., 2022). Dalam nilai

profesionalisme pada kerahasiaan dan privasi pasien mahasiswa keperawatan perempuan menilai aspek tersebut tinggi dikarenakan berkaitan dengan kebijakan publik dan kehormatan pasien (Fernández-Feito et al., 2019). Menurut Incieser Pasalak et al. (2021) nilai-nilai profesional mahasiswa pria menunjukkan lebih tinggi daripada nilai-nilai profesional mahasiswa perempuan. Perbedaan gender antara mahasiswa laki-laki dan perempuan mencerminkan perbedaan terkait peran profesional dalam keperawatan. Seiring bertambahnya usia, mahasiswa keperawatan lebih menonjolkan pengembangan nilai-nilai profesional Incieser Pasalak et al., (2021). Dengan demikian, karakteristik individu berkaitan dengan profesionalisme keperawatan dalam melakukan profesi keperawatan (He et al., 2024).

2.1.3 Instrument Nilai- Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan

Nilai-nilai profesional merupakan suatu norma yang dibutuhkan untuk menilai suatu kinerja (Asiandi et al., 2021). Nilai-nilai profesional dan nilai-nilai individu menjadi landasan perilaku perawat dalam memberikan tindakan keperawatan (Asiandi et al., 2021). *Nursing Professional Values Scale* merupakan alat ukur untuk mengukur perkembangan dan keberlanjutan nilai-nilai profesional pada mahasiswa keperawatan dan perawat (Asiandi et al., 2021). NPVS pertama kali dikembangkan oleh *American Nurses Association Code of Ethics* pada tahun 1985 (Asiandi et al., 2021). Instrument ini dikembangkan oleh Weis dan Schank (2009) menjadi *Nurses Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) (Weis & Schank, 2009).

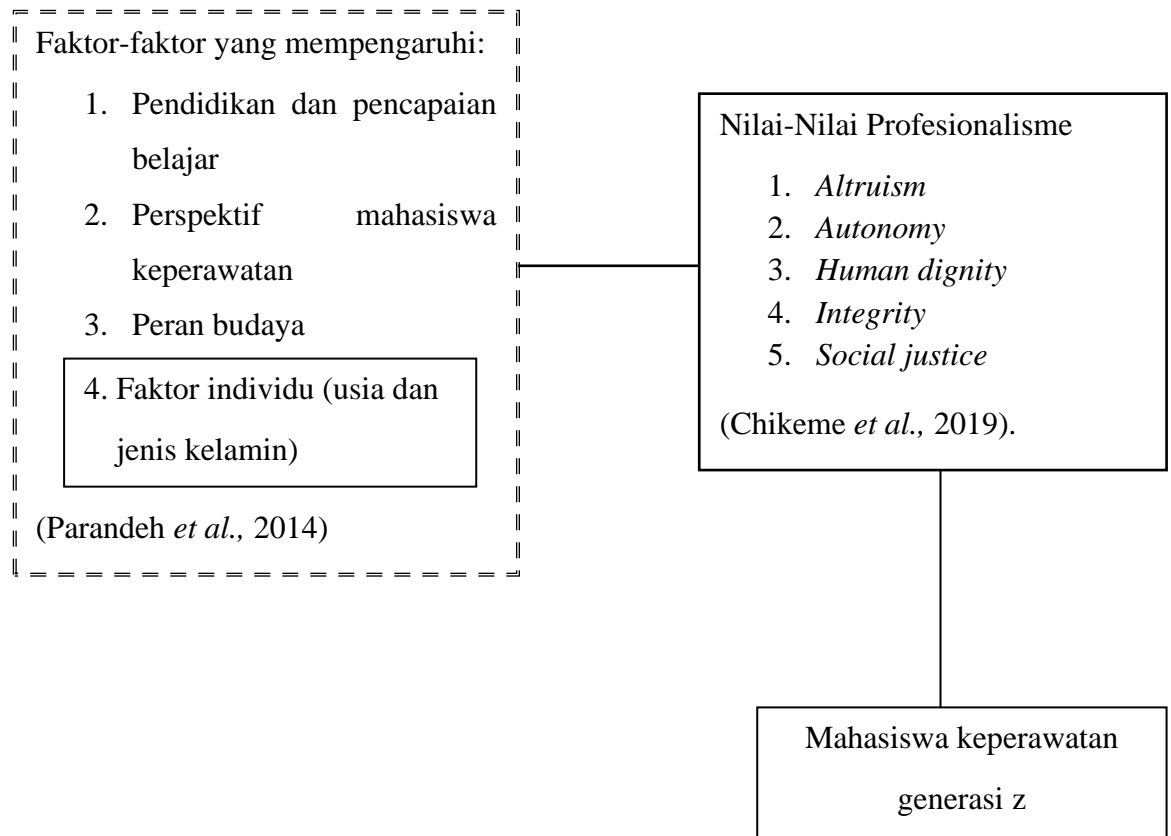
2.1.4 Generasi z

Generasi z adalah orang yang terlahir pada tahun 1995 hingga 2010. gen z cenderung terbuka dalam penerimaan dan pemahaman perspektif yang beragam dan cenderung bebas berekspresi dalam ideologi, terdapat kebebasan yang lebih besar untuk mengekspresikan ideologi (Mahapatra et al., 2022). Pada generasi z sangat cepat dalam memahami dan menggunakan teknologi. Namun, adanya globalisasi ini mengakibatkan perubahan yang signifikan pada kehidupan sosial. Generasi z memiliki pemikiran lebih terbuka serta lebih toleran dengan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat walaupun generasi z lebih individualis (Citra Christiani & Ikasari, 2020).

Karakteristik dari generasi z meliputi pemahaman dengan cepat kemajuan teknologi digital, *life-style* cenderung praktis, pemikiran lebih kritis, menyukai kebebasan (tidak suka diatur), memiliki prinsip konsumtif namun juga produktif, dan *handphone* menjadi suatu kebutuhan penting yang harus dimiliki (Mansur & Ridwan, 2022). Menurut generasi z, *handphone* dapat membantu dalam hal pekerjaan, belajar, dan lainnya.

Selain itu, terdapat juga kelebihan dan kekurangan pada generasi z. Kelebihan pada generasi z adalah memiliki tekad kuat dan besar dalam mencapai suatu keberhasilan, cenderung instan serta berperilaku praktis, cinta kebebasan serta mempunyai yakin diri besar dimana dalam hal ini generasi z sangat menggemari kebebasan (kebebasan berkomentar, kebebasan berkreasi, kebebasan berekspresi) dan cenderung cukup berpikiran kritis dan rinci saat mengetahui suatu permasalahan (Putra et al., 2017). Sementara itu, kekurangan pada generasi z adalah penurunan moral terhadap orang yang lebih tua (guru, orang tua, dan lainnya), kurang mengontrol emosional, individualis, perkembangan perubahan teknologi yang membuat generasi z menjadi kecanduan dalam menatap *handphone* sehingga kurang atensi dengan kondisi terdekatnya, tekanan atau masalah kesehatan mental yang banyak dirasakan oleh generasi z menjadi fenomena saat ini (Mansur & Ridwan, 2022).

2.2 Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Diteliti
 : Tidak diteliti

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian ini mengidentifikasi terkait nilai-nilai profesionalisme keperawatan mahasiswa generasi z. Penjelasan terkait variabel pada penelitian dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
(X) Nilai – nilai profesional keperawatan	Prinsip yang dianut oleh mahasiswa keperawatan dalam mempertahankan praktik atau profesi keperawatan	X.1. <i>Altruism</i> X.2 <i>Autonomy</i> X.3 <i>Human dignity</i> X.4 <i>Integrity</i> X.5 <i>Social Justice</i> (Chikeme et al., 2019)	<i>Nurses Professional Values Scale Revised</i> (Weis & Schank, 2009)	Ordinal	<i>Cut off point</i> median=179 1. Kurang jika $x < \text{median}$ 2. Baik jika $x \geq \text{median}$
X.1. <i>Altruism</i>	Prinsip yang dianut oleh mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap klien dengan memberikan perhatian dan menunjukkan perhatian (Potter & Perry, 2005)	X.1.1 Perhatian X.1.2 Komitmen X.1.3 Kasihan X.1.4 Kemurahan hati X.1.5. Ketekunan (Potter & Perry, 2005)	<i>Nurses Professional Values Scale Revised</i> (Weis & Schank, 2009)	Ordinal	<i>Cut off point</i> median= 31 1. Kurang jika $x < \text{median}$ 2. Baik jika $x \geq \text{median}$
X.2 <i>Autonomy</i>	Prinsip yang dianut oleh mahasiswa keperawatan dalam dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan perawatan, hak menerima dan menolak pengobatan, dan ketika perawat menghormati hak pasien	X.2.1. <i>Self-efficacy</i> X.2.2. Kompetensi X.2.3. Pengaturan diri dan keterlibatan belajar X.2.4. Perawatan X.2.5. Proses perawatan	<i>Nurses Professional Values Scale Revised</i> (Weis & Schank, 2009)	Ordinal	<i>Cut off point</i> median=26 1. Kurang jika $x < \text{median}$ 2. Baik jika $x \geq \text{median}$
X.3 <i>Human dignity</i>	Prinsip yang dianut oleh mahasiswa keperawatan dalam melindungi hak klien terhadap kebebasan individu, melindungi privasi atau kerahasiaan klien, dan memberikan asuhan keperawatan tanpa melihat latar belakang klien (Potter & Perry, 2005)	X.3.1 Empati X.3.2 Kemanusiaan X.3.3 Keramahan X.3.4 Sangat menghargai X.3.5 Percaya (Potter & Perry, 2005)	<i>Nurses Professional Values Scale Revised</i> (Weis & Schank, 2009)	Ordinal	<i>Cut off point</i> median=50 1. Kurang jika $x < \text{median}$ 2. Baik jika $x \geq \text{median}$
X.4 <i>Integrity</i>	Prinsip yang dianut oleh mahasiswa keperawatan untuk bertindak sesuai kode etik dan standar praktik yang diterima (AACN, 2008).	X.4.1 Keutuhan X.4.2 Ruang pribadi X.4.3 Sifat karakter (Palmryd et al., 2021)	<i>Nurses Professional Values Scale Revised</i> (Weis & Schank, 2009)	Ordinal	<i>Cut off point</i> median=46 1. Kurang jika $x < \text{median}$ 2. Baik jika $x \geq \text{median}$

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
X.5 <i>Social justice</i>	Prinsip yang dianut oleh mahasiswa keperawatan sebagai advokat dalam perawatan, memberitahukan apabila terjadi praktik yang tidak sesuai standar atau tidak kompeten, dan mengalokasikan sumber daya secara adil (Potter & Perry, 2005)	X.5.1 Keberanian X.5.2 Integritas X.5.3 Moralitas X.5.4 Objektivitas (Potter & Perry, 2005)	<i>Nurses Professional Values Scale Revised</i> (Weis & Schank, 2009)	Ordinal	<i>Cut off point</i> median=27 1. Kurang jika $x < \text{median}$ 2. Baik jika $x \geq \text{median}$

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember angkatan 2021 yang berjumlah 187 mahasiswa.

3.2.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa keperawatan yang berjumlah 182 di Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada angkatan 2021 dikarenakan 2 orang mahasiswa mengundurkan diri sebagai mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember, 2 mahasiswa belum menempuh praktik Aplikasi Agronursing, dan 1 mahasiswa merupakan peneliti. Sehingga sampel penelitian yang digunakan berjumlah 182 mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Tabel 3. 2 Jumlah sampel mahasiswa keperawatan angkatan 2021

No.	Mahasiswa keperawatan angkatan 2021	Jumlah sampel
1.	Kelas A	47
2.	Kelas B	50
3.	Kelas C	50
4.	Kelas D	35
	Total	182

3.2.3 Teknik penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Total sampling merupakan teknik pengambilan seluruh sampel dari populasi tersebut.

3.2.4 Kriteria sampel penelitian

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah memastikan responden dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian adalah:

1. Mahasiswa yang tercatat di Fakultas keperawatan Universitas Jember yang dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa.
2. Mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan di Fakultas keperawatan Universitas Jember angkatan 2021.
3. Mahasiswa keperawatan yang pertama kali mengikuti Aplikasi Agronursing di Fakultas keperawatan Universitas Jember.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah memastikan responden dapat dikecualikan dalam penelitian ini. Kriteria eksklusi yang digunakan pada penelitian adalah:

1. Mahasiswa yang sedang cuti selama satu semester.
2. Mahasiswa ahli jenis yang bekerja atau tidak bekerja dan mahasiswa pertukaran pelajar.
3. Mahasiswa yang tidak berkenan menjadi responden.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan waktu penelitian pada November 2024.

3.4 Prosedur Penelitian

a) Tahap persiapan

1. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi pada bulan Mei hingga September 2024.
2. Peneliti melakukan penerjemahan kuesioner *Nursing Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia di UPA Bahasa Universitas Jember memperoleh Surat Keterangan pada tanggal 28 Mei 2024 (Lampiran 7).

3. Peneliti melakukan Seminar Proposal pada tanggal 27 September 2024.
 4. Peneliti melakukan permohonan pengajuan uji validitas dan reliabilitas di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan Nomor: 7315/UN25.1.14/SP/2024 pada tanggal 07 Oktober 2024 (Lampiran 8). Kemudian, peneliti meneruskan permohonan pengajuan uji validitas dan reliabilitas di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember memperoleh surat ijin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan Nomor: 3341/II.3.A.U/FIKES/F/2024 pada tanggal 11 Oktober 2024 (Lampiran 9). Peneliti mulai melakukan uji validitas dengan menyebarkan kuesioner *Nursing Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) terhadap mahasiswa keperawatan angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Jember.
 5. Peneliti selesai melakukan uji validitas mendapatkan Nomor: 3630/KET/II.3/AU/FIKES/F/2024 pada tanggal 07 November 2024 (Lampiran 10).
- b) Tahap pra penelitian
1. Peneliti melakukan pengajuan uji kelayakan etik penelitian di Fakultas Keperawatan Universitas Jember mendapatkan Nomor: 346/UN25.1.14/KEPK/2024 pada tanggal 21 Oktober 2024 (Lampiran 11).
 2. Peneliti melakukan pengajuan permohonan uji penelitian yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember mendapatkan Nomor: 8033/UN25.1.14/LT/2024 pada tanggal 30 Oktober 2024 (lampiran 12). Kemudian peneliti meneruskan permohonan ijin penelitian kepada Ketua LP2M Universitas Jember dengan Nomor: 10167/UN25.3.1/LT/2024 pada tanggal 06 November 2024 (Lampiran 13).

c) Tahap penelitian

1. Peneliti menghubungi masing-masing ketua kelas A, B, C, D angkatan 2021 untuk meminta bantuan terkait perizinan melakukan penelitian terhadap mahasiswa.
2. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan ketua kelas A, B, C, D dan peneliti menyampaikan maksud dan tujuan serta kesediaan mahasiswa menjadi responden dengan menjelaskan terkait *informed consent*.
3. Peneliti memberikan link *google form* kepada ketua kelas, kemudian ketua kelas menyebarkannya di grup kelas untuk dilakukan pengisian kuesioner selama 20 menit. Peneliti mempersilahkan responden bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti.
4. Peneliti melakukan pengecekan terhadap pengisian kuesioner dan peneliti melakukan olah data

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung berasal dari hasil pengisian kuesioner *Nursing Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) melalui *google form*).

3.6 Alat/Instrument Penelitian

Instrument penelitian menggunakan alat ukur NPVS-R. NPVS-R dikembangkan oleh Weis dan Schank pada tahun 2009. *Nursing Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur potensi nilai-nilai keperawatan profesional (Poorchangizi et al., 2019). Pengukuran instrument ini menggunakan skala likert terdiri dari 1= tidak penting, 2= agak penting, 3= penting, 4= sangat penting, 5= paling penting. Kuesioner *Nursing Professional Values Scale-Revised* (NPVS-R) berjumlah 40 item pertanyaan. Sehingga instrument penelitian yang menggunakan *Nursing Professional Values Scale-Revised* menjadi *Modification Nursing Professional Values Scale-Revised*.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan

No.	Indikator	Nomor item	Jumlah
1.	<i>Altruism</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
2.	<i>Autonomy</i>	8,9,10,11,12,13	6
3.	<i>Human dignity</i>	14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24	11
4.	<i>Integrity</i>	25,26,27,28,29,30, 31,32,33,34	10
5.	<i>Social justice</i>	35,36,37,38,39,40	6

Tabel 3. 4 *Blueprint* pertanyaan Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan

Indikator	Sub-indikator	Nomer item pertanyaan	Jumlah pertanyaan
<i>Altruism</i>	Perhatian	1,7	2
	Komitmen	3,4	2
	Kasihani	6	1
	Kemurahan hati	5	1
	Ketekunan	2	1
	Total		7
<i>Autonomy</i>	<i>Self-efficacy</i>	8	1
	Kompetensi	13	1
	Pengaturan diri dan keterlibatan belajar	10	1
	Perawatan	9,12	2
	Proses perawatan	11	1
	Total		6
<i>Human dignity</i>	Empati	15,21	2
	Kemanusiaan	14,17,20	3
	Keramahan	19,24	2
	Sangat menghargai	16,18,23	3
	Percaya	22	1
	Total		11
<i>Integrity</i>	Keutuhan	25,26,27, 30,34	5
	Ruang pribadi	28,29	2
	Sifat karakter	31,32,33	3
	Total		10
<i>Social justice</i>	Keberanian	36,38	2
	Integritas	40	1
	Moralitas	35	1
	Objektivitas	39,37	2
	Total		6

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jember yang berjumlah 30 responden. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel dibawah terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid dengan nomor item pertanyaan 5, 31, dan 35 sehingga dilakukan uji validitas ulang terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jember dengan mengubah item pernyataan menjadi sebagai berikut: nomor item pertanyaan 5 memberikan dukungan positif kepada rekan sejawat, nomor item pertanyaan 31 mengklarifikasi kesalahpahaman dalam tindakan keperawatan, dan nomor item pertanyaan 35 menjamin keamanan dan kenyamanan pasien. Pada hasil uji validitas kedua diperoleh hasil dari 40 item pernyataan pada kuesioner *Nursing Professional Values Scale-Revised* valid karena r hitung $>$ r tabel lebih dari 0,361. Pada nilai signifikansi menunjukkan nilai $<$ 0,05 yang berarti valid (Hasil Uji Validitas Lampiran 15)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas 1			Hasil Uji Validitas 2				
Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.5	0,357	0,361	Tidak valid	X.5	0,493	0,361	Valid
X.31	0,358	0,361	Tidak valid	X.31	0,642	0,361	Valid
X.35	0,356	0,361	Tidak valid	X.35	0,815	0,361	Valid

Peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jember dengan jumlah 30 responden. Peneliti menggunakan teknik *alpha cronbach*, syarat variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $>$ 0,6. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel dibawah, diperoleh hasil uji reliabilitas nilai *alpha cronbach* (0,959) $>$ 0,6 yang berarti reliabel.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	<i>Alpha Cronbach</i>	Analisis	Hasil Uji Reliabilitas	<i>Alpha Cronbach</i>	Analisis
Hasil Uji Reliabilitas 1	0,930	Reliabel	Hasil Uji Reliabilitas 2	0,959	Reliabel

3.7 Metode Analisis

Analisis Univariat merupakan analisis satu variabel yang dilakukan dari hasil penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan yang dilakukan uji normalitas dengan data berdistribusi normal disajikan dalam bentuk data mean, dan data tidak normal disajikan dalam bentuk data median, \pm standar deviasi, dan minimum-maksimum. Hasil pada penelitian ini diketahui data tidak berdistribusi normal sehingga bentuk data yang ditampilkan yaitu median, standar deviasi, dan minimum-maksimum.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Prinsip *autonomy*

Dalam penelitian, prinsip *autonomy* berkaitan dengan persetujuan responden terhadap pelaksanaan penelitian yang telah peneliti sampaikan melalui *informed consent* terhadap responden.

3.8.2 Prinsip *justice*

Dalam hal ini, peneliti mengacu pada keadilan dan kesetaraan yang memastikan bahwa responden mendapatkan manfaat dari hasil penelitian dan menghormati responden.

3.8.3 Prinsip *beneficence*

Pada penelitian berkaitan dengan meminimalisir risiko dan memastikan bahwa responden dalam penelitian memberikan kontribusi yang berarti bagi penelitian.

3.8.4 Prinsip *confidentiality*

Pada penelitian ini, peneliti merahasiakan dan menjaga identitas responden dengan tidak disebarluaskan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin dengan jumlah responden pada penelitian yaitu 182 responden. Berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa usia responden rata-rata adalah 21 tahun dan karakteristik jenis kelamin menunjukkan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (84,1%) (Lampiran 16).

4.1.2 Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Uji normalitas nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan		
		182
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	176,00
	Std. Deviation	21,865
Most Extreme Differences	Absolute	0,136
	Positive	0,136
	Negative	-0,115
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *p-value* $0,000 < 0,005$, yang berarti data variabel nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z tidak berdistribusi normal, sehingga *cut off point* data menggunakan median.

4.1.3 Item Pertanyaan Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa item pertanyaan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan tertinggi berada pada sub-skala *autonomy* dengan item pertanyaan menghormati hak individu untuk menolak pengobatan dan terendah berada pada sub-skala *human dignity* dengan item pertanyaan menjaga kerahasiaan pasien/ keluarga (Lampiran 17).

4.1.4 Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Altruism* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Indikator nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z terdiri dari 5 sub-indikator antara lain perhatian, komitmen, kasihan, kemurahan hati, dan ketekunan dengan setiap sub-indikator memiliki kategori kurang dan baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sub-indikator ketekunan menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 87,9% atau sejumlah 160 responden. Pada sub-indikator kemurahan hati menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 82,4% atau sejumlah 150 responden. Pada sub-indikator kasihan memperoleh hasil sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 79,1% atau sejumlah 144 responden. Pada sub-indikator komitmen memperoleh hasil bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 65,9% atau sejumlah 120 responden. Pada sub-indikator perhatian menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik dengan hasil 62,6% atau sejumlah 114 responden (Lampiran 18).

4.1.5 Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Autonomy* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Indikator nilai-nilai profesionalisme *autonomy* mahasiswa keperawatan generasi z terdiri dari 5 sub-indikator antara lain *self efficacy*, kompetensi, pengaturan diri dan keterlibatan belajar, perawatan dan proses perawatan dengan setiap sub-indikator memiliki kategori kurang dan baik. Berdasarkan hasil menunjukkan sub-indikator proses perawatan memperoleh hasil sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 77,5% atau sejumlah 141 responden. Pada sub-indikator pengaturan diri dan keterlibatan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 75,8% atau sejumlah 138 responden. Pada sub-indikator perawatan menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yakni 70,3% atau sejumlah 128 responden. Pada sub-indikator kompetensi memperoleh hasil bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 61% atau sejumlah 111 responden. Pada sub-indikator *self-efficacy*

menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik dengan hasil 57,1% atau sejumlah 104 responden (Lampiran 19).

4.1.6 Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Human Dignity* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Indikator nilai-nilai profesionalisme *human dignity* mahasiswa keperawatan generasi z terdiri dari 5 sub-indikator antara lain empati, kemanusiaan, keramahan, sangat menghargai, dan percaya dengan setiap sub-indikator memiliki kategori kurang dan baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sub-indikator percaya menunjukkan sebagian besar berada pada kategori baik dengan hasil yaitu 79,1% atau sejumlah 144 responden. Pada sub-indikator kemanusiaan memperoleh hasil bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 59,3% atau sejumlah 108 responden. Pada sub-indikator keramahan menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 53,8% atau sejumlah 98 responden. Pada sub-indikator sangat menghargai menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 51,6% atau sejumlah 94 responden. Pada sub-indikator empati menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik dengan hasil 50,5% atau sejumlah 92 responden (Lampiran 20).

4.1.7 Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Integrity* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Indikator nilai-nilai profesionalisme *integrity* mahasiswa keperawatan generasi z terdiri dari 3 sub-indikator antara lain keutuhan, ruang pribadi, dan sifat karakter dengan setiap sub-indikator memiliki kategori kurang dan baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sub-indikator sifat karakter menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 56,6% atau sejumlah 103 responden. Pada sub-indikator keutuhan menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik dengan hasil 54,4% atau sejumlah 99 responden. Pada sub-indikator ruang pribadi memperoleh hasil bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 53,3% atau sejumlah 97 responden (Lampiran 21).

4.1.8 Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Social Justice* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Indikator nilai-nilai profesionalisme *social justice* mahasiswa keperawatan generasi z terdiri dari 4 sub-indikator antara lain keberanian, integritas, moralitas, objektivitas dengan setiap sub-indikator memiliki kategori kurang dan baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sub-indikator integritas memperoleh hasil bahwa sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 77,5% atau sejumlah 141 responden. Pada sub-indikator keberanian menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik dengan hasil 68,7% atau sejumlah 125 responden. Pada sub-indikator objektivitas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 63,2% atau sejumlah 115 responden. Pada sub-indikator moralitas menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 59,9% atau sejumlah 109 responden (Lampiran 22).

4.1.9 Rekapitulasi Data Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Tabel 4. 2 Rekapitulasi distribusi frekuensi nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (N=182)

Variabel	Indikator	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)
Nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan	<i>Altruism</i>	31	Kurang	99	54,4
			Baik	83	45,6
			Total	182	100
	<i>Autonomy</i>	26	Kurang	92	50,5
			Baik	90	49,5
			Total	182	100
	<i>Human Dignity</i>	50	Kurang	97	53,3
			Baik	85	46,7
			Total	182	100
	<i>Integrity</i>	46	Kurang	92	50,5
			Baik	90	49,5
			Total	182	100
	<i>Social Justice</i>	27	Kurang	91	50
			Baik	91	50
			Total	182	100

Sumber : Data Primer, November 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 54,4% atau sejumlah 99 responden. Pada nilai-nilai profesionalisme *human dignity* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 53,3% atau sejumlah 97 responden. Pada nilai-nilai profesionalisme *autonomy* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 50,5% atau sejumlah 92 responden. Pada nilai-nilai profesionalisme *integrity* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 50,5% atau sejumlah 92 responden. Pada nilai-nilai profesionalisme *social justice* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan lebih dari 50 persen mahasiswa keperawatan berada pada kategori kurang yaitu 50% atau sejumlah 91 responden.

4.1.10 Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi gambaran nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (N=182)

Variabel	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)
Nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan	179	Kurang	91	50
		Baik	91	50
		Total	182	100

Sumber : Data Primer, November 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang memiliki nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi Z pada kategori kurang ataupun baik berada pada jumlah yang sama.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Identifikasi Karakteristik Mahasiswa Keperawatan Generasi Z (Usia dan Jenis Kelamin)

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden usia dari 182 responden yang diteliti diketahui rata-rata usia mahasiswa keperawatan adalah 21 tahun dengan usia paling muda adalah 20 tahun dan usia paling tua 24 tahun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Incieser Pasalak et al., (2021) bahwa rata-rata usia responden mahasiswa keperawatan yakni 21 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Poorchangizi et al., (2019) menunjukkan bahwa rata-rata umur mahasiswa keperawatan adalah 21 tahun. Seiring dengan bertambahnya usia, mahasiswa keperawatan lebih mengembangkan nilai-nilai profesionalisme (Incieser Pasalak et al., 2021). Menurut Chicca & Shellenbarger, (2018) generasi z lahir pada tahun 1995 hingga tahun 2010. Generasi z dikenal memiliki keterampilan sosial, individualis, menunjukkan kepedulian dalam emosional, fisik, dan finansial (Kim et al., 2021). Mahasiswa Generasi Z mempunyai karakter yang unik dalam perilaku, kepercayaan, dan norma yang dapat berpengaruh terhadap pendidikan dan praktik keperawatan. Pada tahap usia ini, kedewasaan muncul dan kematangan emosional terjadi dalam pembentukan identitas profesionalisme keperawatan terkait nilai, etika, serta pengetahuan (Allen, 2022). Tingkat pendidikan dan pengalaman praktik sebagai komponen dalam pengembangan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan (Alshammari et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa rentang usia 21 tahun merupakan rentang usia mahasiswa keperawatan generasi z.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden jenis kelamin bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan dan sisanya menunjukkan berjenis kelamin laki-laki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Incieser Pasalak et al., (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian berjenis kelamin perempuan (82%), dan responden penelitian berjenis kelamin laki-laki (18%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Chikeme et al., (2019) yang

menyebutkan dalam penelitiannya responden penelitian perempuan sebagian besar (77,70%) dan responden penelitian laki-laki (22,30%).

Jenis kelamin berkaitan dengan peran, tanggung jawab, keyakinan, dan perilaku yang mempengaruhi nilai-nilai profesionalisme (Prosen, 2022). Jenis kelamin disebut sebagai faktor yang mempengaruhi nilai-nilai profesionalisme keperawatan, namun pengaruh jenis kelamin ini berbeda-beda di setiap negara (Incieser Pasalak et al., 2021). Sejak era Florence Nightingale, keperawatan telah dicitrakan sebagai bidang yang dikuasai oleh perempuan, dengan laki-laki jarang masuk dalam perguruan tinggi keperawatan (Incieser Pasalak et al., 2021). Keperawatan seringkali dipandang sebagai profesi yang didominasi oleh perempuan, hal ini tercermin dari angka partisipasi yang lebih tinggi di kalangan perempuan dalam studi keperawatan (Rached et al., 2023). Meskipun mendapatkan peningkatan jumlah laki-laki yang memilih keperawatan, tetapi pendidikan keperawatan tetap identik dengan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis kelamin dalam penelitian ini lebih banyak perempuan dikarenakan pendidikan keperawatan lebih didominasi oleh mahasiswa perempuan.

4.2.2 Identifikasi Nilai-Nilai Profesionalisme *Altruism* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Altruism adalah konsep yang sangat penting bagi nilai-nilai profesionalisme keperawatan yang sebagai perilaku dan pemikiran moral yang menganut pada prinsip kesejahteraan pasien, dan tidak memperdulikan kepentingan pribadi (Kurt & Gurdogan, 2024). *Altruism* berkaitan dengan sikap sosial positif seseorang yang mengorbankan kepentingan pribadi, menolong tanpa pamrih, dan bertanggung jawab. *Altruism* tertanam pada profesi keperawatan yang berkaitan dengan kasih sayang, dan tanggung jawab untuk meringankan penderitaan (Arman, 2023). Pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 54,4%. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wardaningsih & Adiningrum, 2022) bahwa sejumlah 50% mahasiswa keperawatan menunjukkan tingkat *altruism* yang

jauh dari yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan generasi, yang telah mempengaruhi sikap, pola pikir, dan perilaku, sehingga menyebabkan penurunan pada kepedulian (Wardaningsih & Adiningrum, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Hoffman et al., 2020) mengungkapkan bahwa mahasiswa keperawatan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung berperilaku *altruism* yang lebih tinggi. Dalam hal ini, nilai *altruism* yang rendah berhubungan dengan kurang memperhatikan pasien, tidak memenuhi kebutuhan pasien (Kurt & Gurdogan, 2024). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara, diketahui bahwa mahasiswa keperawatan kurang dalam hal berkomunikasi dengan perawat dan pasien selama menjalani praktik keperawatan. Peneliti beranggapan bahwa rendahnya nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z disebabkan oleh kurangnya berinteraksi dengan perawat dan pasien sehingga berdampak pada tidak terpenuhi kebutuhan pasien dan mahasiswa keperawatan generasi z cenderung individualis sehingga berdampak tidak menyadari pentingnya nilai-nilai profesionalisme *altruism* terhadap perawatan pasien

Berdasarkan hasil penelitian, pada sub-indikator ketekunan memperoleh hasil sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 87,9% dengan butir pertanyaan pada item nomor 2 “Meningkatkan pengetahuan/keterampilan melalui pendidikan tambahan”. Peneliti beranggapan bahwa dengan meningkatkan pengetahuan/keterampilan melalui pendidikan tambahan, mahasiswa keperawatan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan untuk mengaplikasikannya dalam melakukan tindakan keperawatan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian (Rached et al., 2023) bahwa pentingnya meningkat pengetahuan dapat mendorong kemajuan profesi keperawatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Li & Li, 2024) pentingnya pendidikan keperawatan dalam menumbuhkan nilai-nilai profesional yang baik untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi profesi keperawatan dan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Tingkat pendidikan keperawatan menjadi hal penting dalam menjadi perawat yang berkompeten.

Melalui pendidikan tinggi keperawatan dapat membangun pengembangan keperawatan yang diharapkan mendukung proses profesionalisme keperawatan dan membina praktik/asuhan keperawatan profesional (Anna, 2018).

Mahasiswa keperawatan harus memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam dimensi kognitif, emosional, dan praktis dimana hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan keperawatan. Peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z kurang yang berkaitan dengan kurang pemahaman terhadap nilai-nilai profesionalisme *altruism*, kurangnya berinteraksi dengan perawat atau pasien namun, pada sub-indikator kepercayaan berada pada kategori baik dengan dikarenakan meningkatkan pengetahuan/keterampilan melalui pendidikan tambahan sebagai faktor yang perlu terus dikembangkan. Mahasiswa keperawatan dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan perannya dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk kesejahteraan pasien.

4.2.3 Identifikasi Nilai-Nilai Profesionalisme *Autonomy* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Autonomy merupakan suatu pengambilan keputusan mengenai perawatan dan pengembangan proses perawatan untuk meningkatkan kualitas keperawatan dan keselamatan pasien (Arreciado Marañón & Isla Pera, 2019). *Autonomy* berhubungan dengan pengembangan identitas profesional yang mencerminkan nilai sosial pada profesi tersebut. *Autonomy* mahasiswa dikembangkan dalam pengambilan keputusan dan pemberian perawatan holistik dan individual, sehingga menghasilkan kualitas perawatan. Pembelajaran dan kepercayaan diri terhadap pengetahuan keperawatan dapat menumbuhkan rasa percaya dalam pengambilan keputusan diri mahasiswa keperawatan (Arreciado Marañón & Isla Pera, 2019). *Autonomy* mencakup kewenangan untuk membuat keputusan dan bertindak sesuai dengan pengetahuan profesional seseorang (Arreciado Marañón & Isla Pera, 2019). Pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator nilai-nilai profesionalisme *autonomy* mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 50,5%. Pada penelitian Chikeme et al. (2019)

indikator *autonomy* berada pada nilai yang rendah. Peneliti beranggapan bahwa rendahnya nilai-nilai profesionalisme *autonomy* mahasiswa keperawatan generasi z kurangnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan (Bremer & Holmberg, 2020) menyatakan kurangnya nilai-nilai profesionalisme *autonomy* disebabkan oleh ketidakpastian mahasiswa keperawatan untuk menangani pasien dimana mahasiswa keperawatan merasa dilema dalam pertimbangan terkait kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan pasien.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sub-indikator proses perawatan memperoleh hasil sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 77,5%, dengan nomor item pertanyaan 11 “menghormati hak orang lain untuk memberikan masukan dalam perencanaan perawatan”. Peneliti beranggapan bahwa dalam hal ini mahasiswa keperawatan sadar akan menghormati hak orang lain seperti perawat, tenaga kesehatan atau tenaga medis lainnya untuk memberikan masukan dalam perencanaan perawatan untuk tercapainya perencanaan perawatan yang optimal. Mahasiswa keperawatan juga sadar terhadap pentingnya kolaborasi dalam praktik keperawatan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Pursio et al., 2021) bahwa melakukan perencanaan perawatan bersama dengan tenaga kesehatan lain meningkatkan efisiensi dan hasil perawatan. Kerja sama tim multiprofesional tanpa pemaksaan, suasana yang baik dan berdampak dalam meningkatkan nilai-nilai profesionalisme *autonomy*. Pelayanan kesehatan bersifat humanis, membutuhkan kolaborasi profesional untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal. Selama proses perawatan kolaboratif, profesional perawatan kesehatan terlibat dalam peran yang saling melengkapi, bekerja sama, dan berbagi tanggung jawab dan sumber daya untuk merawat pasien (Wei, 2022). Sehingga, kesimpulan peneliti bahwa nilai-nilai profesionalisme *autonomy* berada pada kategori kurang berkaitan masih belum mampu mengintegrasikan nilai-nilai profesionalisme dalam pengambilan keputusan secara mandiri selama praktik keperawatan, tetapi pada sub-indikator proses perawatan berada pada kategori baik dikarenakan mahasiswa keperawatan generasi z memiliki pemahaman dalam menghormati keputusan orang lain dan mahasiswa keperawatan generasi z

menerima secara baik terkait saran yang diberikan orang lain dalam melakukan perencanaan perawatan.

4.2.4 Identifikasi Nilai-Nilai Profesionalisme *Human Dignity* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Istilah '*dignity*' didefinisikan sebagai perlakuan terhadap seseorang dengan hormat, integritas, dan sopan dengan tidak merendahkan individu lain (Shojaei et al., 2023). Kerangka *human dignity* menyatakan bahwa *dignity* adalah gagasan subjektif yang berkaitan dengan rasa harga diri internal individu (Shojaei et al., 2023). Hal ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, budaya, dan sosial (Shojaei et al., 2023). Menjaga *human dignity* dalam keperawatan termasuk menjunjung tinggi privasi, kerahasiaan, komunikasi yang jujur, melibatkan pasien dalam perawatan mereka, memandang pasien sebagai individu dan menghargai keputusan pasien (Shojaei et al., 2023). *Human dignity* sebagai hal mendasar dalam perawatan keperawatan dimana menekankan pentingnya rasa hormat, otonomi, dan hubungan dalam komunikasi.

Pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator nilai-nilai profesionalisme *human dignity* mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 52,7%. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara, diketahui bahwa mahasiswa keperawatan generasi z kurang menjaga privasi pasien dengan tidak menutup tirai atau selimut selama melakukan tindakan keperawatan. Peneliti beranggapan bahwa rendahnya nilai-nilai profesionalisme *human dignity* mahasiswa keperawatan generasi z dimana mahasiswa kurang fokus dalam memperhatikan privasi pasien sehingga berdampak privasi pasien terabaikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Lindwall & Lohne, 2021) mengatakan bahwa kurangnya nilai-nilai profesionalisme *human dignity* berhubungan dengan mengabaikan pasien, tidak menghormati lingkup pribadi, bersikap kasar terhadap pasien, tidak menjaga privasi pasien berdampak pada terjadi konflik internal. *Human dignity* sebagai nilai-nilai profesionalisme yang menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dan melibatkan pengambilan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sub-indikator percaya menunjukkan

sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 79,1%, dengan nomor item 22 “berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah”. Peneliti beranggapan bahwa dengan berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah, mahasiswa keperawatan generasi z dapat meningkatkan berpikir kritisnya dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja individu dan kolaborasi dalam tim. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fernández-Feito et al., (2019) bahwa berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah sebagai hal penting dalam nilai-nilai profesionalisme. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan Bleda et al., (2020) bahwa mahasiswa keperawatan harus memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai profesional dan juga memperoleh pengetahuan yang mendalam agar mampu memberikan perawatan yang baik. Pada masa menjadi mahasiswa keperawatan perlu mengeksplorasi terkait pengetahuan keperawatan yang nantinya dapat menentukan bahwa siap dalam berkomitmen sebagai profesi perawat. Peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai profesionalisme *human dignity* berada pada kategori kurang disebabkan minimnya pemahaman nilai-nilai profesionalisme *human dignity*, tetapi pada sub-indikator percaya berada pada kategori baik dikarenakan dapat menambah wawasan pengetahuan keperawatan, berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah memberikan kesempatan untuk mahasiswa keperawatan mengembangkan keterampilannya dalam penelitian ilmiah.

4.2.5 Identifikasi Nilai-Nilai Profesionalisme *Integrity* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Integrity dipandang sebagai kendali terhadap situasi untuk melindungi diri sendiri, menjaga martabat sebagai manusia, dan sebagai individu, berintegritas pada perilaku sosial dan moral (Sastrawan et al., 2019). *Integrity* berkaitan pada bertindak sesuai dengan kode etik keperawatan dan standar praktik keperawatan (Kaya & Boz, 2019). Pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator nilai-nilai profesionalisme *integrity* mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari 50 persen berada pada kategori kurang yaitu 50,5%. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara, diketahui bahwa mahasiswa

keperawatan generasi z kurang menerapkan prinsip aseptik dengan tidak menggunakan handscoon ketika tindakan keperawatan, kurang mencuci tangan ketika sebelum bertemu pasien dan setelah bertemu pasien dalam tindakan keperawatan. Peneliti berasumsi bahwa rendahnya nilai-nilai profesionalisme *integrity* mahasiswa keperawatan generasi z berhubungan dengan minimnya pengalaman dalam praktik keperawatan sehingga mahasiswa keperawatan generasi z bersikap menyepelkan standar praktik keperawatan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sastrawan et al., 2019) kurangnya nilai *integrity* pada mahasiswa keperawatan generasi z berkaitan tuntutan untuk mampu menyeimbangkan kualitas perawatan dan adaptasi dalam lingkungan yang dinamis. Dalam mengelola situasi seperti itu, penting bagi mahasiswa keperawatan untuk dapat belajar menangani situasi ini. Ketika terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan menjadi sangat besar, hal itu berpengaruh secara psikologis dan moral yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk menengahi ketegangan antara nilai-nilai pribadi dan perilaku profesional.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sub-indikator sifat karakter menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen berada pada kategori baik yaitu 56,6% dengan nomor item pernyataan 31 “mengklarifikasi kesalahpahaman dalam tindakan keperawatan”, nomor item pernyataan 32 “menggambil keputusan berdasarkan standar profesional, penelitian, dan data”, dan nomor item pernyataan 33 “berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri”. Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa keperawatan menyadari jika melakukan kesalahpahaman dan berusaha memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dalam tindakan segera mengklarifikasinya agar meminimalisir terjadinya kesalahan yang terulang kembali. Begitu juga dengan mengambil keputusan berdasarkan standar profesional untuk mengambil keputusan sesuai dengan berbasis bukti dan praktik keperawatan.

Pendapat ini didukung oleh penelitian Salam et al., (2020) menunjukkan bahwa tindakan seperti pengenalan diri perawat kepada pasien, meminta izin pasien sebelum memberikan perawatan, memberikan informasi terkait prosedur keperawatan yang akan dilakukan, serta melibatkan pasien dalam pengambilan

keputusan yang sesuai dengan standar praktik keperawatan, merupakan aspek penting dalam memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dalam nilai-nilai profesionalisme *integrity*. Sehingga kesimpulan peneliti, nilai-nilai profesionalisme *integrity* berada pada kategori kurang berhubungan dengan ketidakmampuan mahasiswa keperawatan generasi z memahami nilai-nilai profesionalisme *integrity* dalam hal terhadap tanggung jawab masing-masing, tetapi pada sub-indikator sifat karakter berada pada kategori baik yang berarti mahasiswa keperawatan generasi z memiliki etika profesional yang baik ketika melakukan praktik keperawatan.

4.2.6 Identifikasi Nilai-Nilai Profesionalisme *Social Justice* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Social Justice dalam perawatan mengacu pada sumber daya yang adil untuk kesehatan, pengambilan keputusan keperawatan, pemanfaatan sumber daya kesehatan dan berhubungan dengan praktik keperawatan (Abu, 2020). Nilai *social justice* berarti memahami dan menegakkan standar perawatan kesehatan moral dan hukum untuk setiap pasien. Hal ini melibatkan pendistribusian semua layanan dan perawatan secara merata di antara pasien yang membutuhkannya (Habeeb, 2022).

Pada hasil penelitian, menunjukkan bahwa indikator nilai-nilai profesionalisme *social justice* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan lebih dari 50 persen mahasiswa keperawatan berada pada kategori kurang yaitu 50%. Peneliti berasumsi bahwa rendahnya nilai-nilai profesionalisme *social justice* mahasiswa keperawatan generasi z minimnya pemahaman dan pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa keperawatan seperti terbatasnya interaksi dengan pasien yang berbeda dalam segi komunikasi bahasa, ras, ataupun budaya. Penelitian yang dilakukan (Habibzadeh et al., 2021) juga menyatakan, mahasiswa keperawatan harus memahami tanggung jawab mereka terhadap masalah kesehatan dan dalam hal ini mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman *social justice* membuat mahasiswa keperawatan sulit untuk mengaplikasikan nilai-nilai

profesionalisme *social justice* pada masyarakat (Habibzadeh et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sub-indikator integritas memperoleh hasil bahwa sebagian besar berada pada kategori baik yaitu 77,5% dengan nomor item pertanyaan 40 “memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas keperawatan”. Peneliti berasumsi hal ini berkaitan dengan wewenang/tanggung jawab mahasiswa keperawatan untuk saling berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dalam melaksanakan asuhan keperawatan tanpa memandang budaya, status sosial, dan ekonomi. Penelitian ini didukung oleh Moradi et al., (2024) bahwa proses perawatan melibatkan pengambilan keputusan yang kompleks, dimana harus menunjukkan keterampilan dan membangun kohesi tim untuk mendukung pasien, serta memastikan implementasi keperawatan yang sesuai. Memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas keperawatan sama halnya dengan delegasi keperawatan. Dalam hal ini, penting memperhatikan faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, kompetensi, pengetahuan, dan sikap yang harus diperhitungkan.

Social justice berfokus pada upaya memastikan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap perawatan kesehatan berkualitas tinggi. *Social justice* untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan setiap pasien, yang memungkinkan mereka untuk menugaskan aktivitas perawatan tertentu kepada individu lain yang berkualifikasi dan kompeten (Moradi et al., 2024). Nilai-nilai profesionalisme *social justice* dipandang sebagai yang berkaitan pada yang adil, penuh hormat, dan sesuai budaya serta advokasi untuk perubahan sosial (Fisher, 2020). Peneliti menyimpulkan bahwa nilai-nilai profesionalisme *social justice* berada pada kategori kurang dimana dalam hal ini mahasiswa keperawatan generasi z minimnya pengalaman praktik keperawatan, tetapi pada sub-indikator integritas berada pada kategori baik bahwa mahasiswa keperawatan generasi z mampu memahami pentingnya kerjasama tim dalam upaya tercapainya perawatan pasien dan mahasiswa keperawatan generasi z mengembangkan nilai-nilai profesionalisme *social justice* dapat memberikan kontribusi terhadap profesi keperawatan.

4.2.7 Analisis Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Mahasiswa keperawatan sangat perlu untuk belajar memiliki sikap profesional dengan cara terus mengembangkan diri hingga menjadi perawat yang profesional. Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat menumbuhkan kompetensi yang mencakup perilaku profesional, nilai dan etika keperawatan sejak memasuki universitas, saat memulai pelatihan keperawatan, hingga berlanjut selama praktik keperawatan. Perkembangan diri ini meliputi kemampuan diri untuk beradaptasi, tuntutan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan, pelayanan keperawatan, komitmen perawat untuk menjadi perawat profesional, mampu bekerja sama dengan tim, serta pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama menempuh pendidikan keperawatan. Rendahnya nilai profesionalisme terhadap mahasiswa disebabkan oleh perubahan dalam persepsi dan nilai-nilai terhadap profesi keperawatan sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari lima puluh persen berada pada kategori kurang yaitu (50%). Peneliti beranggapan bahwa nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z berada pada kategori kurang disebabkan adanya pengaruh teknologi yang menyebabkan mahasiswa keperawatan generasi z kurang berinteraksi atau berkomunikasi dan mahasiswa keperawatan generasi kurang fokus dalam melakukan tindakan praktik keperawatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Allen, (2022) bahwa karakteristik mahasiswa keperawatan generasi z dapat menimbulkan tantangan dalam pengembangan nilai-nilai profesionalisme. Penelitian lain mengungkapkan bahwa kemungkinan mahasiswa keperawatan meniru sikap nilai-nilai profesionalisme dari perawat selama menjalani praktik keperawatan (Nelwati et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lin et al., (2016) bahwa nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan dengan skor rata-rata yang lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z lebih dari

lima puluh persen berada pada kategori baik yaitu (50%). Penelitian yang sebelumnya dilakukan Ramadan & El Demerdash, (2017) bahwa lebih dari lima puluh persen mahasiswa keperawatan memiliki nilai-nilai profesional tingkat tinggi. Penelitian yang dilakukan (Incieser Pasalak et al., 2021) mengatakan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki nilai-nilai profesionalisme yang tinggi. Penelitian yang dilakukan Abu-El-Noor et al., (2023) mengatakan bahwa nilai-nilai profesional dianggap penting oleh mahasiswa keperawatan. Peneliti berasumsi bahwa nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z berada pada kategori baik dikarenakan mahasiswa generasi z mampu belajar memahami pentingnya nilai-nilai profesionalisme keperawatan. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa Paramitha et al., (2024) mahasiswa keperawatan generasi z memiliki sikap yang positif yang mampu meningkatkan nilai-nilai profesionalismenya dengan keyakinan dari masing-masing individu. Mahasiswa keperawatan generasi z juga menunjukkan mampu beradaptasi terhadap lingkungan yang terus dapat mengembangkan nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan.

Berdasarkan penelitian Bijani et al., (2019) faktor usia, pengalaman klinis dan faktor lingkungan berkaitan terhadap persepsi seseorang tentang nilai-nilai profesionalisme keperawatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Drayton dan Weston, (2015) bahwa nilai-nilai profesionalisme tersebut diperoleh melalui pengalaman, faktor-faktor sosial, serta pengaruh ekonomi dan budaya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan nilai-nilai profesional keperawatan seperti faktor dari individu budaya, pendidikan dan pencapaian pengalaman klinis, perspektif mahasiswa dan instruktur tentang nilai-nilai profesional keperawatan, pengaruh karakteristik demografis pelajar seperti, usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan (Farg et al., 2020). Nilai mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai evaluasi terhadap mahasiswa keperawatan sendiri dalam mengambil tindakan atau keputusan.

Nilai-nilai profesionalisme keperawatan berkontribusi secara positif atau negatif terhadap kehidupan sosial ataupun dalam tatanan profesional (Aydın et al., 2022). Pengembangan nilai-nilai profesionalisme keperawatan pada mahasiswa

keperawatan dan mengaplikasikannya dalam praktik keperawatan akan mengarah pada peningkatan kualitas perawatan pasien. Pengembangan nilai-nilai profesionalisme keperawatan sangat penting karena kualitas perawatan dan peningkatan pemahaman pasien juga berkontribusi pada proses sosialisasi profesional mahasiswa keperawatan (Li & Li, 2024). Sehingga, penting bagi mahasiswa untuk menyadari nilai-nilai profesionalisme keperawatan untuk membentuk perilaku etis, dan untuk mempertahankan integritas sebagai perawat di masa depan.

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian terkait gambaran nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z, peneliti mengambil kesimpulan bahwa usia mahasiswa keperawatan rata-rata 21 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Nilai-nilai profesionalisme *altruism* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan lebih banyak berada pada kategori kurang. Nilai-nilai profesionalisme *autonomy* mahasiswa keperawatan generasi z berada menunjukkan lebih banyak pada kategori kurang. Nilai-nilai profesionalisme *human dignity* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan lebih banyak kategori kurang. Nilai-nilai profesionalisme *integrity* mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan lebih banyak berada pada kategori kurang. Nilai-nilai profesionalisme *social justice* pada mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan lebih banyak berada pada kategori kurang. Nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi z menunjukkan kategori baik dan kurang yang berada pada jumlah yang sama.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terkait ukuran sampel yang terbatas dan hanya mengambil dari mahasiswa keperawatan angkatan 2021 yang telah menempuh praktik Aplikasi Agronursing di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang menyebabkan bias dalam penelitian. Item pertanyaan pada kuesioner penelitian dalam jumlah banyak menyebabkan responden merasa lelah karena durasi pengisian terlalu lama.

5.3. Saran

a) Bagi Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan pengambilan sampel dengan membandingkan mahasiswa keperawatan dan mahasiswa profesi Ners. Peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi

dalam nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan

b) Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian diharapkan menjadi evaluasi dan pembelajaran terhadap mahasiswa keperawatan saat ini untuk lebih mampu mengembangkan nilai-nilai profesionalisme.

c) Bagi Mahasiswa Keperawatan

Nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan terbentuk berdasarkan karakter individu dan nilai-nilai pribadi yang telah dimiliki oleh mahasiswa keperawatan. Diharapkan mahasiswa keperawatan lebih meningkatkan kemampuan nilai-nilai profesionalismenya melalui pengembangan proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, V. K. (2020). Let Us Be Unequivocal About Social Justice In Nursing. *Nurse Education In Practice*, 47, 102849. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102849>
- Abu-El-Noor, N. I., Abu-El-Noor, M. K., & Allari, R. S. (2023). Measuring Professional Values Among Jordanian And Palestinian Undergraduate Nursing Students: A Comparative Study. *Journal Of Nursing Research*, 31(6), E305. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000580>
- Allen, E. (2022). Supporting The Generation Z Nursing Student. *Journal Of Christian Nursing*, 39(4), 264–264. <https://doi.org/10.1097/cnj.0000000000000985>
- Alshammari, F. F., Grande, R. A. N., & Berdida, D. J. E. (2021). The Correlates Of Social Determinants To Ethico-Moral Values On Professional Development Of Saudi Nursing Students. *Journal Of Taibah University Medical Sciences*, 16(2), 240–246. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.11.002>
- Anna Mariane Taeteti. (2018). Literature Review: Analisis Kebutuhan Pengembangan SDM Keperawatan Pada Jenjang Pendidikan Spesialis. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Medisina Akper YPIB Majalengka*, 4(8), 1–5.
- Arman, M. (2023). Empathy, Sympathy, And Altruism—An Evident Triad Based On Compassion. A Theoretical Model For Caring. *Scandinavian Journal Of Caring Sciences*, 37(3), 862–871. <https://doi.org/10.1111/scs.13163>
- Arceciado Marañón, A., & Isla Pera, M. P. (2019). Confusion About Professional Autonomy Among Final-Year Nursing Students In Spain. *Journal Of Professional Nursing*, 35(2), 147–152. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2018.07.008>
- Asiandi, A., Erlina, M., Lin, Y.-H., & Huang, M.-C. (2021). Psychometric Evaluation Of The Nurses Professional Values Scale-3: Indonesian Version. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(16), 8810. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168810>
- Aydın, G. Ö., Turan, N., Irmak, A. Y., Çelikkalp, Ü., Aygün, A., & Çakır, Z. (2022). Nursing Students' Individual Values, Inclination To Ethical And Professional Values. *Perspectives In Psychiatric Care*, 58(2), 850–860. <https://doi.org/10.1111/ppc.12863>
- Bijani, M., Tehranineshat, B., & Torabizadeh, C. (2019). Nurses', Nursing Students', And Nursing Instructors' Perceptions Of Professional Values: A Comparative Study. *Nursing Ethics*, 26(3), 870–883. <https://doi.org/10.1177/0969733017727153>
- Bleda, S., Alvarez, I., & Prat, M. (2020). The Perceptions Of Professional Values Among Students At A Spanish Nursing School. *Healthcare*, 8(2), 74. <https://doi.org/10.3390/healthcare8020074>
- Bremer, A., & Holmberg, M. (2020). Ethical Conflicts In Patient Relationships: Experiences Of Ambulance Nursing Students. *Nursing Ethics*, 27(4), 946–959. <https://doi.org/10.1177/0969733020911077>
- Chen, Y., Xie, C., Zheng, P., & Zeng, Y. (2022). Altruism In Nursing From 2012 To 2022: A Scoping Review. *Frontiers In Psychiatry*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2022.1046991>
- Chicca, J., & Shellenbarger, T. (2018). Connecting With Generation Z: Approaches In Nursing Education. *Teaching And Learning In Nursing*, 13(3), 180–184. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2018.03.008>
- Chikeme, P. C. (2019). *Professional Values Of Nigerian Nursing Students*. www.ijmrhs.com
- Citra Christiani, L., & Ikasari, P. N. (2020). *Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa*.
- Drayton, N., & Weston, K. (2015). Exploring Values In Nursing: Generating New Perspectives On Clinical Practice. *Australian Journal Of Advanced Nursing*, 33(1). <https://doi.org/10.37464/2015.331.1535>
- Fernández-Feito, A., Basurto-Hoyuelos, S., Palmeiro-Longo, M. R., & García-Díaz, V. (2019). Differences In Professional Values Between Nurses And Nursing Students: A Gender Perspective. *International Nursing Review*, 66(4), 577–589. <https://doi.org/10.1111/inr.12543>
- Fisher, E. S. (2020). Cultural Humility As A Form Of Social Justice: Promising Practices For Global School Psychology Training. *School Psychology International*, 41(1), 53–66. <https://doi.org/10.1177/0143034319893097>
- Habeeb, S. (2022). Importance Of Professional Values In Nursing And Healthcare. *Journal Of Practical & Professional Nursing*, 6(1), 1–4. <https://doi.org/10.24966/ppn-5681/100033>

- Habibzadeh, H., Jasemi, M., & Hosseinzadegan, F. (2021). Social Justice In Health System; A Neglected Component Of Academic Nursing Education: A Qualitative Study. *BMC Nursing*, 20(1), 16. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00534-1>
- He, X., Mao, Y., Cao, H., Li, L., Wu, Y., & Yang, H. (2024). Factors Influencing The Development Of Nursing Professionalism: A Descriptive Qualitative Study. *BMC Nursing*, 23(1), 283. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01945-6>
- Heyes, C. (2020). Culture. *Current Biology*, 30(20), R1246–R1250. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2020.08.086>
- Hoffman, E., Gonzalez-Mujica, J., Acosta-Orozco, C., & Compton, W. C. (2020). The Psychological Benefits Of Receiving Real-Life Altruism. *Journal Of Humanistic Psychology*, 60(2), 187–204. <https://doi.org/10.1177/0022167817690280>
- Incieser Pasalak, S., Subas, F., Kaya, N., & Seven, M. (2021). Professional Values In A Sample Of Nursing Students From Different Countries. *Florence Nightingale Journal Of Nursing*, 29(1), 93–102. <https://doi.org/10.5152/fnfn.2021.19200>
- Kaya, A., & Boz, İ. (2019). The Development Of The Professional Values Model In Nursing. *Nursing Ethics*, 26(3), 914–923. <https://doi.org/10.1177/0969733017730685>
- Kim, J., Chae, D., & Yoo, J. Y. (2021). Reasons Behind Generation Z Nursing Students' Intentions To Leave Their Profession: A Cross-Sectional Study. *INQUIRY: The Journal Of Health Care Organization, Provision, And Financing*, 58. <https://doi.org/10.1177/0046958021999928>
- Kurt, D., & Gurdogan, E. P. (2024). Do Nursing Students' Altruism Levels Affect Their Attitudes Toward Medical Errors? A Cross-Sectional Study. *Nurse Education In Practice*, 79, 104083. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2024.104083>
- Lee, S., Kim, D. H., & Chae, S.-M. (2020). Self-Directed Learning And Professional Values Of Nursing Students. *Nurse Education In Practice*, 42, 102647. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.102647>
- Li, J., & Li, X. (2024). Professional Values Education For Undergraduate Nursing Students: Developing A Framework Based On The Professional Values Growth Theory. *BMC Nursing*, 23(1), 226. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01743-0>
- Lin, Y.-H., Li, J., Shieh, S.-I., Kao, C.-C., Lee, I., & Hung, S.-L. (2016). Comparison Of Professional Values Between Nursing Students In Taiwan And China. *Nursing Ethics*, 23(2), 223–230. <https://doi.org/10.1177/0969733014561912>
- Lindwall, L., & Lohne, V. (2021). Human Dignity Research In Clinical Practice – A Systematic Literature Review. *Scandinavian Journal Of Caring Sciences*, 35(4), 1038–1049. <https://doi.org/10.1111/scs.12922>
- Machul, M., Dziurka, M., Gniadek, A., Gotlib, J., Gutysz-Wojnicka, A., Kotowski, M., Koziel, D., Krasucka, K., Obuchowska, A., Ozdoba, P., Panczyk, M., Pydyś, A., Uchmanowicz, I., & Dobrowolska, B. (2022). Caring Ability And Professional Values Of Polish Nursing Students—A Cross-Sectional Study. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 19(18), 11308. <https://doi.org/10.3390/ijerph191811308>
- Mansur, A., & Ridwan, R. (2022). Karakteristik Siswa Generasi Z Dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Educatio*, 17(1), 120–130. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i1.5922>
- Martin, P., Yarbrough, S., & Alfred, D. (2003). Professional Values Held By Baccalaureate And Associate Degree Nursing Students. *Journal Of Nursing Scholarship*, 35(3), 291–296. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2003.00291.x>
- Moradi, T., Rezaei, M., & Alavi, N. M. (2024a). Delegating Care As A Double-Edged Sword For Quality Of Nursing Care: A Qualitative Study. *BMC Health Services Research*, 24(1), 592. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11054-4>
- Naseri, V., Pour, M. B., Atashzadeh-Shoorideh, F., & Emami, P. (2023). Nursing Students' Experience Of Incivility Behaviours And Its Correlation With Their Nursing Professional Values: A Cross-Sectional Descriptive Study. *Nursing Open*, 10(1), 135–141. <https://doi.org/10.1002/nop2.1288>
- Nelwati, Abdullah, K. L., & Chong, M. C. (2019). Factors Influencing Professional Values Among Indonesian Undergraduate Nursing Students. *Nurse Education In Practice*, 41, 102648. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2019.102648>
- Paramitha, D. S., Amaliah, N., & Ariadi, H. (2024). Correlation Analysis Of Self-Concept And Interpersonal Communication Among Generation Z Nursing Students At Pre-Professional Nursing Practice. *Gaster*, 22(1), 57–73. <https://doi.org/10.30787/gaster.v22i1.1409>

- Parandeh, A., Khaghanizade, M., Mohammadi, E., & Mokhtari Nouri, J. (2014). Factors Influencing Development Of Professional Values Among Nursing Students And Instructors: A Systematic Review. *Global Journal Of Health Science*, 7(2). <https://doi.org/10.5539/gjhs.v7n2p284>
- Pareek, B., & Batra, K. (2022). Factors Influencing Professionalism Among Nurse Educators: A Qualitative Study. *Journal Of Education And Health Promotion*, 11(1), 292. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_187_22
- Park, H.-K., & Jeong, Y.-W. (2021). Impact Of Nursing Professionalism On Perception Of Patient Privacy Protection In Nursing Students: Mediating Effect Of Nursing Informatics Competency. *Healthcare*, 9(10), 1364. <https://doi.org/10.3390/healthcare9101364>
- Poorchangizi, B., Borhani, F., Abbaszadeh, A., Mirzaee, M., & Farokhzadian, J. (2019). The Importance Of Professional Values From Nursing Students' Perspective. *BMC Nursing*, 18(1), 26. <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0351-1>
- Prosen, M. (2022). Nursing Students' Perception Of Gender-Defined Roles In Nursing: A Qualitative Descriptive Study. *BMC Nursing*, 21(1), 104. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00876-4>
- Pursio, K., Kankkunen, P., Sanner-Stiehr, E., & Kvist, T. (2021). Professional Autonomy In Nursing: An Integrative Review. *Journal Of Nursing Management*, 29(6), 1565–1577. <https://doi.org/10.1111/jonm.13282>
- Ramadan, A., & El-Demerdash, S.M. (2017). The Relationship Between Professional Values And Clinical Decision Making Among Nursing Student. *Journal Of Nursing And Health Science*. 6(6); 19-26
- Rached, C. D. A., Vieira, G. S., Melo, F. A. B., Almeida, M. C. Dos S., Mira, V. L., Domercant, H., & Crescente, N. Y. (2023). Nursing Students' Professional Values For Reinforcing The Professional Identity. *Revista Brasileira De Enfermagem*, 76. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2022-0338>
- Ridge, R. A. (2015). Putting The I In Integrity. *Nursing Management*, 46(4), 52–54. <https://doi.org/10.1097/01.numa.0000462381.26593.91>
- Rouhi-Balasi, L., Elahi, N., Ebadi, A., Jahani, S., & Hazrati, M. (2020). Professional Autonomy Of Nurses: A Qualitative Meta-Synthesis Study. *Iranian Journal Of Nursing And Midwifery Research*, 25(4), 273. https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_213_19
- Salam, V., Fatemeh, C., & Khodayar, O. (2020). Facilitators Of Professional Communication Between Nurse And Opposite Gender Patient: A Content Analysis. *Maedica - A Journal Of Clinical Medicine*, 15(1). <https://doi.org/10.26574/maedica.2020.15.1.45>
- Sanchis-Giménez, L., Lacomba-Trejo, L., Prado-Gascó, V., & Giménez-Espert, M. Del C. (2023). Attitudes Towards Communication In Nursing Students And Nurses: Are Social Skills And Emotional Intelligence Important? *Healthcare*, 11(8), 1119. <https://doi.org/10.3390/healthcare11081119>
- Sastrawan, S., Newton, J. M., & Malik, G. (2019). Nurses' Integrity And Coping Strategies: An Integrative Review. *Journal Of Clinical Nursing*, 28(5–6), 733–744. <https://doi.org/10.1111/jocn.14702>
- Shojaei, A., Raziani, Y., Bernstein, C., Asgari, A., Alazmani-Noodeh, F., Arab, M., & Ranjbar, H. (2023). The Experiences Of Psychiatric Patients, Their Caregivers And Companions In Upholding Patient Dignity During Hospitalization: A Qualitative Study. *Health Expectations*, 26(5), 1915–1922. <https://doi.org/10.1111/hex.13799>
- Tan, S. H. E., & Chin, G. F. (2023). Generational Effect On Nurses' Work Values, Engagement, And Satisfaction In An Acute Hospital. *BMC Nursing*, 22(1), 88. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01256-2>
- Wardaningsih, S., & Adiningrum, I. (2022). Nursing Students' Perceptions And Attitudes About Altruism. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(3), 907–912. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i3.1119>
- Wei, H. (2022). The Development Of An Evidence-Informed Convergent Care Theory: Working Together To Achieve Optimal Health Outcomes. *International Journal Of Nursing Sciences*, 9(1), 11–25. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2021.12.009>
- Weis, D., & Schank, M. J. (2009). Development And Psychometric Evaluation Of The Nurses Professional Values Scale—Revised. *Journal Of Nursing Measurement*, 17(3), 221–231. <https://doi.org/10.1891/1061-3749.17.3.221>
- Zhu, X., Hu, H., Xiong, Z., Zheng, T., Li, L., Zhang, L., & Yang, F. (2021). Utilization And Professionalism Toward Social Media Among Undergraduate Nursing Students. *Nursing Ethics*, 28(2), 297–310. <https://doi.org/10.1177/0969733020952105>

LAMPIRAN

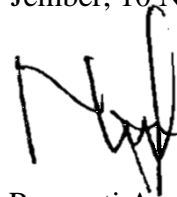
Lampiran 1. Lembar *Informed***LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN****Kepada:****Yth. Calon Responden****Di Tempat**

Dengan hormat,

Saya Pramesti Arnetha Indriyanti mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi Z. penelitian ini tidak akan memberikan kerugian bagi responden. Penelitian akan menjamin kerahasiaan atas informasi responden ketika penelitian hingga setelah penelitian.

Dengan demikian, jika responden bersedia berpartisipasi dimohon untuk mengisi pertanyaan yang saya berikan. Apabila responden tidak bersedia berpartisipasi, maka tidak ada ancaman untuk anda atau keluarga anda. Demikian penjelasan terkait penelitian yang saya sampaikan, terima kasih atas kesediaannya.

Jember, 10 November 2024



Pramesti Arnetha Indriyanti

212310101177

Lampiran 2. Lembar *Consent*

Kode Responden :

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti

NIM : 212310101177

Judul : Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa
Keperawatan Generasi Z

Dengan ini, saya menyatakan bahwa memahami penjelasan pada lembar permohonan menjadi responden, oleh karena itu saya secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 10 November 2024

Responden

()

**Lampiran 3. Lembar Kuesioner Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa
Keperawatan Generasi Z**



**Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan
Generasi Z**

A. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dan pilih jawaban yang menurut anda benar
2. Pernyataan berikut berhubungan nilai-nilai profesionalisme keperawatan anda
3. Berikan tanda checklist (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan alternatif jawaban yang anda pilih:

Tidak Penting (TP) : untuk pernyataan tidak penting

Agak Penting (AP) : untuk pernyataan agak penting

Penting (P) : untuk pernyataan penting

Sangat Penting (SP) : untuk pernyataan sangat penting

Paling Penting (PP) : untuk pernyataan paling penting

4. Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban meskipun hanya satu pernyataan

B. Identitas Responden:

1. Nama (inisial) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Kuesioner Nursing Professional Values Scale-Revised

Sub-skala	No	Butir pernyataan	TP	AP	P	SP	PP
<i>Altruism</i>	1.	Memberikan perhatian penuh kepada pasien/keluarga saat memberikan perawatan.					
	2.	Meningkatkan pengetahuan/ keterampilan melalui pendidikan tambahan.					
	3.	Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain					
	4.	Menjaga standar keperawatan dalam bertindak					
	5.	Memberikan dukungan yang positif terhadap rekan sejawat					
	6.	Bertindak sebagai advokat pasien.					
	7.	Konsultasi/kolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasien.					
<i>Autonomy</i>	8.	Menghormati hak orang lain dalam keputusan rencana perawatan.					
	9.	Mendukung keputusan mandiri pasien.					
	10.	Menghormati kerahasiaan informasi pasien.					
	11.	Menghormati hak orang lain untuk memberikan masukan dalam perencanaan perawatan.					
	12.	Menghormati hak individu untuk menolak pengobatan.					
	13.	Melindungi/menghormati hak moral dan legal pasien.					
<i>Human dignity</i>	14.	Menghargai hak individu untuk menentukan pilihan dan mengekspresikan pendapat diri sendiri					
	15.	Memberikan perawatan tanpa diskriminasi budaya yang dianut individu					
	16.	Menghormati nilai-nilai, dan kepercayaan orang lain.					
	17.	Menghargai perbedaan budaya/spiritual pada pasien, rekan sejawat, dan staf.					
	18.	Melindungi hak/privasi pasien dengan hati-hati.					
	19.	Mendiskusikan perbedaan pendapat dengan penuh hormat.					

Sub-skala	No	Butir pernyataan	TP	AP	P	SP	PP
	20.	Meningkatkan harga diri orang lain melalui kata-kata dan tindakan.					
	21.	Memberikan perawatan yang adil					
	22.	Berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah					
	23.	Menjaga kerahasiaan pasien/ keluarga.					
	24.	Memberikan kritik yang membangun.					
<i>Integrity</i>	25.	Bertanggung jawab atas tindakan sendiri dan menerima konsekuensi dari tindakan tersebut.					
	26.	Melaporkan praktik-praktik tidak etis secara obyektif dan berdasarkan fakta.					
	27.	Jujur, sesuai kenyataan, dan menghormati kerahasiaan.					
	28.	Menepati komitmen, dapat diandalkan, tepat waktu, dan dapat dipercaya.					
	29.	Menjaga kompetensi keperawatan di bidang praktik.					
	30.	Mendokumentasikan tindakan keperawatan secara akurat dan jujur.					
	31.	Mengklarifikasi kesalahpahaman dalam tindakan keperawatan					
	32.	Mengambil keputusan berdasarkan standar profesional, penelitian, dan data.					
	33.	Berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain.					
	34.	Menetapkan standar sebagai pedoman praktik.					
<i>Social justice</i>	35.	Menjamin keamanan dan kenyamanan perawatan terhadap pasien					
	36.	Melakukan advokasi untuk pasien dan profesi keperawatan.					
	37.	Memberikan akses yang adil dalam tindakan keperawatan dan kesehatan.					
	38.	Menolak berpartisipasi dalam praktik ilegal.					
	39.	Menerima berbagai sudut pandang tentang masalah dan gagasan.					
	40.	Memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas keperawatan					

Sumber: Chikeme et al., (2019)

Lampiran 4. Lembar Kuesioner Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Dengan hormat,

Saya Pramesti Arnetha Indriyanti mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai profesionalisme mahasiswa keperawatan generasi Z. Penelitian ini tidak akan memberikan kerugian bagi responden. Peneliti akan menjamin kerahasiaan atas informasi responden ketika penelitian hingga setelah penelitian.

Dengan demikian, jika responden bersedia berpartisipasi dimohon untuk mengisi pertanyaan yang saya berikan. Apabila responden tidak bersedia berpartisipasi, maka tidak ada ancaman untuk anda atau keluarga anda. Demikian penjelasan terkait penelitian yang saya sampaikan, terima kasih atas kesediaannya.

** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi*

1. Email *

2. Nama *

3. Usia *

Tandai satu oval saja.

21

22

23

Yang lain: _____

4. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

Laki-Laki

Perempuan

5. KTM *

File dikirimkan:

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan dan pilih jawaban yang menurut anda benar
2. Pernyataan berikut berhubungan nilai-nilai profesionalisme keperawatan anda
3. Bacalah dan pilih jawaban yang menurut anda benar. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar pada pernyataan dibawah ini, dengan alternatif jawaban:

1. Tidak Penting (TP) : untuk pernyataan tidak penting

2. Agak Penting (AP) : untuk pernyataan agak penting

3. Penting (P) : untuk pernyataan penting

4. Sangat Penting (SP) : untuk pernyataan sangat penting

5. Paling Penting (PP) : untuk pernyataan paling penting

Dimohon untuk tidak mengosongkan jawaban meskipun hanya satu pernyataan. Terima kasih.

6. Memberikan perhatian penuh kepada pasien/keluarga saat memberikan perawatan. *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

7. Meningkatkan pengetahuan/ keterampilan melalui pendidikan tambahan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Menjaga standar keperawatan dalam bertindak *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Memberikan dukungan positif kepada rekan sejawat *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

11. Bertindak sebagai advokat pasien *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

12. Konsultasi/kolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasien *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

13. Menghormati hak orang lain dalam keputusan rencana perawatan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

14. Mendukung keputusan mandiri pasien *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

15. Menghormati kerahasiaan informasi pasien *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

16. Menghormati hak orang lain untuk memberikan masukan dalam perencanaan perawatan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

17. Menghormati hak individu untuk menolak pengobatan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

18. Melindungi/menghormati hak moral dan legal pasien *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

19. Menghargai hak individu untuk menentukan pilihan dan mengekspresikan pendapat diri sendiri *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

20. Memberikan perawatan tanpa diskriminasi budaya yang dianut individu *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

21. Menghormati nilai-nilai, dan kepercayaan orang lain *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

22. Menghargai perbedaan budaya/spiritual pada pasien, rekan sejawat, dan staff *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

23. Melindungi hak/privasi pasien dengan hati-hati *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

24. Mendiskusikan perbedaan pendapat dengan penuh hormat *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

25. Meningkatkan harga diri orang lain melalui kata-kata dan tindakan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

26. Memberikan perawatan yang adil *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

27. Berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

28. Menjaga kerahasiaan pasien/ keluarga *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

29. Memberikan kritik yang membangun *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

30. Bertanggung jawab atas tindakan sendiri dan menerima konsekuensi dari tindakan tersebut *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

31. Melaporkan praktik-praktik tidak etis secara obyektif dan berdasarkan fakta *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

32. Jujur, sesuai kenyataan, dan menghormati kerahasiaan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

33. Menepati komitmen, dapat diandalkan, tepat waktu, dan dapat dipercaya *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

34. Menjaga kompetensi keperawatan di bidang praktik *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

35. Mendokumentasikan tindakan keperawatan secara akurat dan jujur *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

36. Mengklarifikasi kesalahpahaman dalam tindakan keperawatan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

37. Mengambil keputusan berdasarkan standar profesional, penelitian, dan data *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

38. Berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

39. Menetapkan standar keperawatan sebagai pedoman praktik *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

40. Menjamin keamanan dan kenyamanan pada pasien *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

41. Melakukan advokasi untuk pasien dan profesi keperawatan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

42. Memberikan akses yang adil dalam tindakan keperawatan dan kesehatan *

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

43. Menolak berpartisipasi dalam praktik ilegal *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

44. Menerima berbagai sudut pandang tentang masalah dan gagasan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

45. Memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas keperawatan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

PENUTUP

Terima kasih telah berkenan menjadi responden dan berkenan mengisi kuesioner penelitian.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN STUDI PENDAHULUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep

NIP : 198206222010121002

Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan yang sebenarnya bahwa:

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti

NIM : 212310101177

Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember

Telah melakukan studi pendahuluan untuk menyusun skripsi dengan judul “**Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Juli 2024

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep

NIP 198206222010121002

Lampiran 6. Permohonan Izin Kuesioner

Request for permission to use your questionnaire Kotak Masuk x



pramesti_arnetha <pramestiindriyanti12@gmail.com>
kepada paulina.chikeme ▾

09.17 (46 menit yang lalu) ★ 😊 ↶ ⋮

Dear, Ms. Paulina C. Chikeme

I hope this message finds you well. My name is Pramesti Arnetha Indriyanti and I currently conducting research on "Overview Professionalism Values of Generation Z Nursing Students". I came across your questionnaire titled "Nurses Professional Value Scale-Revised (NPVS-R)," published in International Journal of Medical Research & Health Sciences and I believe it would be an invaluable tool for my study.

I writing to kindly request your permission to use your questionnaire in my research. I will ensure to properly attribute your work and will follow any guidelines you may have regarding its use.

Thank you for considering my request. I look forward to your response.

Best regards,
Pramesti Arnetha Indriyanti
University of Jember, Indonesia



Paulina Chikeme
kepada saya ▾

09.58 (4 menit yang lalu) ☆ 😊 ↶ ⋮

[Terjemahkan ke Indonesia](#)

I have sighted the request you made. I have no problem permitting you to use the instrument. If you think it related to what you are looking for please go ahead. Thank you.

Lampiran 7. Surat Terjemahan Kuesioner



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
UPA BAHASA**

Jl. Kalimantan III/37 Jember 68121 – Telp./Fax. (0331) 336870
Laman: <https://uptbahasa.unej.ac.id>, email: uptbahasa@unej.ac.id

SURAT KETERANGAN PENERJEMAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti
NIM : 212310101177
Fakultas : Keperawatan Universitas Jember

telah menyerahkan dokumen berupa kuesioner yang berjudul "*Nurses Professional Values Scale-Revised (NPVS-R)*" untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2024
An. Kepala
Koordinator Penerjemahan



Mohammad Fadil

Lampiran 8. Surat Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 7315/UN25.1.14/SP/2024

07 October 2024

Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan
Uji Validitas dan Reliabilitas

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan Muhammadiyah
Kabupaten Jember
di Jember

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Pramesti Arnetha Indriyanti

N I M : 212310101177

keperluan : Ijin Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas

judul penelitian : Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

lokasi : Fakultas Keperawatan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Jember

waktu : satu bulan

mohon dengan hormat bantuan saudara untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Ns. Rondhanto, S.Kep., M.Kep.
NIP. 19830324 200604 1 002



Lampiran 9. Surat Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER FAKULTAS ILMU KESEHATAN		  
	Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957 Website : http://www.unmuhjember.ac.id E-mail: kantorpusat@unmuhjember.ac.id		
			
Nomor	: 3341/ II.3.AU/FIKES/F/2024	<u>08 Rabiul Akhir</u>	<u>1446 H</u>
Lampiran	: -	11 Oktober	2024 M
Perihal	: Surat Keterangan Ijin Penelitian		
Kepada Yth	: Pramesti Arnetha Indriyanti (NIM 212310101177)		
	Di		
	Tempat		
	<p>Assalamualaikum Warahmatuallahi Wabarokatuh Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat- Nya kepada kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman, Amin.</p> <p>Sehubungan dengan adanya surat permohonan nomor : 7315/UN25.1.14/SP/2024 tentang permohonan ijin melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas untuk melaksanakan penelitian tentang “Gambaran Nilai – Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z” dengan ini kami menyatakan bersedia memberikan data yang diperlukan untuk penelitian mahasiswa atas Pramesti Arnetha Indriyanti (NIM 212310101177).</p> <p>Demikian Surat Keterangan Ijin Penelitian ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.</p> <p>Wassalamualaikum Warahmatuallahi Wabarokatuh</p>		
	Dekan   Ns. Sri Wahyuni A, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom NPK 1988030311703821		
	Tembusan : Arsip		

Lampiran 10. Surat Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Karimata No. 49 Jember 68121 Jawa Timur Indonesia
 Kotak Pos 104 Telp. 0331-336728 Fax. 0331-337957

Website : <http://www.unmuhjember.ac.id> E-mail: kantorpusat@unmuhjember.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 3630/KET/II.3.AU/FIKES/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ns. Sri Wahyuni A, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom

NPK : 1988030311703821

Jabatan : Dekan

menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti

NIM : 212310101177

Prodi : Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jember

benar – benar telah melaksanakan Uji Validitas kepada 30 (Tiga Puluh) Mahasiswa Angkatan 2021 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember pada Selasa, 15 Oktober 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

Jember, 07 November 2024

Dekan

Ns. Sri Wahyuni A, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Kom
 NPK-1988030311703821

Lampiran 11. Surat Laik Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS JEMBER, FAKULTAS KEPERAWATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITY OF JEMBER, FACULTY OF NURSING**

**KETERANGAN LAIK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
No. 346/UN25.1.14/KEPK/2024**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama <i>Principal Investigator</i>	: Pramesti Ametha Indriyanti
Anggota Peneliti <i>Member of Research</i>	: Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep., MNS
Tempat Penelitian <i>Place of Research</i>	: Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Dengan judul <i>Title</i>	: Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z
<i>Title</i>	: Overview Professionalism Values of Generation Z Nursing Students

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 21 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period Oktober 21, 2024 until January 21, 2025

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
Chairperson of Health Research Ethics Committee



Ns. Dimi Kurniawati, M.Psi., M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 8033/UN25.1.14/LT/2024 30 Oktober 2024
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Pramesti Arnetha Indriyanti
N I M : 212310101177
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z
lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
waktu : satu bulan

mohon untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Anisa Ardiana, M.Kep., Ph.D
NIP. 19800417 200604 2 002



Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian LP2M



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Laman : lp2m.unej.ac.id - Email : ijinpenelitian@gmail.com

Nomor : 10167 /UN25.3.1/LT/2024
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

06 November 2024

Yth. **Dekan**
Fakultas Keperawatan
Universitas Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 8033/UN25.1.14/LT/2024 tanggal 30 Oktober 2024 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti
NIM : 212310101177
Fakultas : Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Alamat : Jl. Airlangga 197 RT.03/RW.02 Karang Anyar, Rambipuji-Jember
Judul Penelitian : "Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan Generasi Z"
Lokasi Penelitian: Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Pelaksanaan : Bulan November-Desember 2024

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Kepala
Sekretaris II,

Dr. Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.
NIP. 197810242005011002

Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I FKPE Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs;
3. Arsip.



Lampiran 14. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 67/UN25.1.14/LT/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D**
N I P : 19800417 200604 2 002
Jabatan : Wakil Dekan I

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Pramesti Arnetha Indriyanti**
N I M : 212310101177
Judul Penelitian : **Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan
Generasi Z**
Waktu : 30 Oktober 2024
D P U : **Dr. Ns. Dodi Wijaya, M.Kep**
D P A : **Ns. Kholid Rosyidi MN, MNS**

telah melaksanakan *penelitian* di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Januari 2025

Wakil Dekan I,



Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D
NIP 19800417 200604 2 002



**Lampiran 15. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Nilai-Nilai
Profesionalisme Mahasiswa Keperawatan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	168,80	337,614	,762	,957
X.2	168,93	343,720	,525	,958
X.3	169,13	342,257	,558	,958
X.4	169,13	335,361	,658	,957
X.5	169,20	341,890	,493	,958
X.6	168,97	341,826	,565	,958
X.7	169,00	336,897	,674	,957
X.8	169,00	344,207	,419	,959
X.9	168,53	346,395	,561	,958
X.10	169,00	342,621	,448	,959
X.11	169,17	335,178	,711	,957
X.12	168,90	340,990	,632	,958
X.13	168,97	332,171	,833	,956
X.14	169,10	335,472	,677	,957
X.15	169,00	338,759	,575	,958
X.16	168,97	344,792	,450	,958
X.17	168,97	339,620	,608	,958
X.18	168,90	338,438	,641	,957
X.19	169,07	337,099	,647	,957
X.20	169,13	339,361	,557	,958
X.21	169,07	338,892	,586	,958
X.22	169,17	329,937	,809	,956
X.23	168,77	345,564	,440	,958
X.24	168,87	342,395	,529	,958
X.25	168,87	336,671	,628	,957
X.26	168,90	346,645	,401	,959
X.27	169,00	338,828	,606	,958
X.28	169,00	341,379	,590	,958
X.29	168,77	345,082	,460	,958
X.30	169,03	333,206	,733	,957

X.31	169,00	336,759	,642	,957
X.32	168,83	341,937	,587	,958
X.33	168,90	344,231	,499	,958
X.34	169,13	343,844	,496	,958
X.35	168,97	334,033	,815	,956
X.36	168,97	334,033	,767	,957
X.37	168,97	338,654	,573	,958
X.38	168,87	347,568	,362	,959
X.39	168,87	344,326	,456	,958
X.40	168,90	337,610	,716	,957

Lampiran 16. Karakteristik Responden (Usia dan Jenis Kelamin)

- a) Karakteristik responden berdasarkan usia di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (N=182)

Karakteristik	<i>Mean</i>	<i>Min-Max</i>	<i>Std. Deviation</i>
Usia	21,36	20-24	0,586

- b) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Fakultas Keperawatan Universitas Jember (N=182)

Karakteristik	Jumlah (n)	f (%)
Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	29	15,9
b. Perempuan	153	84,1
Total	182	100

**Lampiran 17. Item Pertanyaan Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa
Keperawatan Generasi Z Di Fakultas Keperawatan Universitas
Jember**

Sub-Skala	No	Item Pernyataan	Median	Standar deviasi	Min-Max	Rank
<i>Altruism</i>	1.	Memberikan perhatian penuh kepada pasien/keluarga saat perawatan.	5	0,716	14-35	16
	2.	Meningkatkan pengetahuan/keterampilan melalui pendidikan tambahan	4	0,706	14-35	15
	3.	Bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain	5	0,697	14-35	19
	4.	Menjaga standar keperawatan dalam bertindak	5	0,669	14-35	35
	5.	Memberikan dukungan positif kepada rekan sejawat	4	0,749	21-35	10
	6.	Bertindak sebagai advokat pasien	4	0,778	14-35	6
	7.	Konsultasi/kolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasien	5	0,712	14-35	18
<i>Autonomy</i>	8.	Menghormati hak orang lain dalam keputusan perawatan, memenuhi kebutuhan pasien	5	0,731	12-30	22
	9.	Mendukung keputusan mandiri pasien.	4	0,822	12-30	7
	10.	Menghormati kerahasiaan informasi pasien.	5	0,620	12-30	39
	11.	Menghormati hak orang lain untuk memberikan masukan dalam perencanaan perawatan.	4	0,862	6-30	3
	12.	Menghormati hak individu untuk menolak pengobatan.	4	0,852	12-30	1
	13.	Melindungi/menghormati hak moral dan legal pasien.	5	0,748	6-30	25

Sub-Skala	No	Item Pernyataan	Median	Standar deviasi	Min-Max	Rank
<i>Human dignity</i>	14.	Menghargai hak individu untuk menentukan pilihan dan mengekspresikan pendapat diri sendiri	4	0,750	33-55	12
	15.	Memberikan perawatan tanpa diskriminasi budaya yang dianut individu	5	0,745	22-55	21
	16.	Menghormati nilai-nilai, kepercayaan, dan diri orang lain.	5	0,709	22-55	24
	17.	Menghargai perbedaan budaya/spiritual pada pasien, rekan sejawat, dan staf.	5	0,726	33-55	17
	18.	Melindungi hak/privasi pasien dengan hati-hati	5	0,634	33-55	38
	19.	Mendiskusikan perbedaan pendapat dengan penuh hormat.	5	0,774	11-55	14
	20.	Meningkatkan harga diri orang lain melalui kata-kata dan tindakan.	4	0,753	22-55	8
	21.	Memberikan perawatan yang adil	5	0,679	22-55	35
	22.	Berpartisipasi dalam tinjauan sejawat ilmiah	4	0,830	11-55	2
	23.	Menjaga kerahasiaan pasien/ keluarga.	5	0,585	33-55	40
	24.	Memberikan kritik yang membangun.	4	0,870	11-55	5
	25.	Bertanggung jawab atas tindakan sendiri dan menerima konsekuensi dari tindakan tersebut.	5	0,694	20-50	23
	26.	Melaporkan praktik-praktik tidak etis secara obyektif dan berdasarkan fakta.	4	0,796	20-50	9
	27.	Jujur, sesuai kenyataan, dan menghormati kerahasiaan.	5	0,686	10-50	34
28.	Menepati komitmen, dapat diandalkan, tepat waktu, dan dapat dipercaya.	5	0,695	20-50	32	

Sub-Skala	No	Item Pernyataan	Median	Standar deviasi	Min-Max	Rank
<i>Integrity</i>	29.	Menjaga kompetensi keperawatan di bidang praktik.	5	0,687	30-50	28
	30.	Mendokumentasikan tindakan keperawatan secara akurat dan jujur.	5	0,741	10-50	26
	31.	Mengklarifikasi kesalahpahaman dalam tindakan keperawatan	5	0,729	20-50	20
	32.	Mengambil keputusan berdasarkan standar profesional, penelitian, dan data.	5	0,671	20-50	27
	33.	Berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri.	5	0,679	20-50	33
	34.	Menetapkan standar sebagai pedoman praktik.	5	0,695	20-50	30
	35.	Menjamin keamanan dan kenyamanan pasien	5	0,679	12-30	29
	36.	Melakukan advokasi untuk pasien dan profesi keperawatan.	4	0,739	12-30	13
	37.	Memberikan akses yang adil dalam tindakan keperawatan dan kesehatan.	5	0,663	18-30	31
	<i>Social justice</i>	38.	Menolak berpartisipasi dalam praktik ilegal.	5	0,769	6-30
39.		Menerima berbagai sudut pandang tentang masalah dan gagasan.	4	0,758	12-30	11
40.		Memberikan wewenang untuk melaksanakan tugas keperawatan	4	0,838	6-30	4

**Lampiran 18. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Altruism* Mahasiswa
Keperawatan Generasi Z**

Indikator	Sub-indikator	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)
<i>Altruism</i>	Perhatian	9	Kurang	68	37,4
			Baik	114	62,6
			Total	182	100
	Komitmen	9	Kurang	62	34,1
			Baik	120	65,9
			Total	182	100
	Kasihani	4	Kurang	38	20,9
			Baik	144	79,1
			Total	182	100
	Kemurahan hati	4	Kurang	32	17,6
			Baik	150	82,4
			Total	182	100
	Ketekunan	4	Kurang	22	12,1
			Baik	160	87,9
			Total	182	100

**Lampiran 19. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Autonomy* Mahasiswa
Keperawatan Generasi Z**

Indikator	Sub-indikator	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)
<i>Autonomy</i>	<i>Self-efficacy</i>	5	Kurang	78	42,9
			Baik	104	57,1
			Total	182	100
	Kompetensi	5	Kurang	71	39
			Baik	111	61
			Total	182	100
	Pengaturan diri dan keterlibatan belajar	5	Kurang	44	24,2
			Baik	138	75,8
			Total	182	100
	Perawatan	8	Kurang	54	29,7
			Baik	128	70,3
			Total	182	100
	Proses Perawatan	4	Kurang	41	22,5
			Baik	141	77,5
			Total	182	100

**Lampiran 20. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Human Dignity*
Mahasiswa Keperawatan Generasi Z**

Indikator	Sub-indikator	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)
<i>Human dignity</i>	Empati	10	Kurang	90	49,5
			Baik	92	50,5
			Total	182	100
	Kemanusiaan	13	Kurang	74	40,7
			Baik	108	59,3
			Total	182	100
	Keramahan	9	Kurang	84	46,2
			Baik	98	53,8
			Total	182	100
	Sangat menghargai	15	Kurang	88	48,4
			Baik	94	51,6
			Total	182	100
	Percaya	4	Kurang	38	20,9
			Baik	144	79,1
			Total	182	100

Lampiran 21. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Integrity* Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Indikator	Sub-indikator	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)
<i>Integrity</i>	Keutuhan	23	Kurang	83	45,6
			Baik	99	54,4
			Total	182	100
	Ruang pribadi	10	Kurang	85	46,7
			Baik	97	53,3
			Total	182	100
	Sifat karakter	14	Kurang	79	43,4
			Baik	103	56,6
			Total	182	100

**Lampiran 22. Indikator Nilai-Nilai Profesionalisme *Social Justice* Mahasiswa
Keperawatan Generasi Z**

Indikator	Sub-indikator	Median	Kategori	Jumlah (n)	f (%)		
<i>Social Justice</i>	Keberanian	9	Kurang	57	31,3		
			Baik	125	68,7		
			Total	182	100		
	Integritas	4	Kurang	41	22,5		
			Baik	141	77,5		
			Total	182	100		
	Moralitas	5	Kurang	73	40,1		
			Baik	109	59,9		
			Total	182	100		
	Objektivitas	9	Kurang	67	36,8		
			Baik	115	63,2		
			Total	182	100		
					Total	182	100

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 24. Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 Jl. Kalimantan No. 37 – Jember 68121 – Telp./Fax. (0331) 323450
 Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti
 NIM : 212310101177.
 Judul Skripsi : Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa
 Keperawatan Generasi Z
 Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ns. Dodi Wijaya, S.Kep., M.Kep

Tanggal	Topik bimbingan	Rekomendasi	TTD
21/10/2024	Konsultasi hasil uji validitas dan reliabilitas	Uji validitas tidak valid, silahkan menguji ulang kembali	
28/11/2024	Konsultasi hasil & pembahasan	- Perbaiki hasil penelitian - Perbaiki penulisan	
20/12/2024	Konsultasi hasil & pembahasan	- Perbaiki interpretasi hasil data penelitian - Perbaiki ringkasan	
4/12/2024	Konsultasi hasil & pembahasan	ACC Sidang Skripsi	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 Jl. Kalimantan No. 37 – Jember 68121 – Telp./Fax. (0331) 323450
 Laman: <http://fkep.unej.ac.id/>

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Pramesti Arnetha Indriyanti
 NIM : 212310101177
 Judul Skripsi : Gambaran Nilai-Nilai Profesionalisme Mahasiswa
 Keperawatan Generasi Z
 Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Kholid Rosyidi M. Nur, S.Kep., MNS

Tanggal	Topik bimbingan	Rekomendasi	TTD
31/10/2024	Konsultasi hasil uji validitas dan reliabilitas	- Acc Uji validitas - Melanjutkan pengambilan data penelitian	
23/12/2024	Konsultasi hasil & pembahasan	- Perbaiki hasil penelitian - Perbaiki pembahasan dengan menjelaskan alasan pada karakteristik jenis kelamin & indikator nilai-nilai profesionalisme	
6/1/2024	Konsultasi hasil & pembahasan	Acc sidang skripsi	